

SERI LAPORAN 2023 043

Gemintang Asa di Ujung *Cakrawala*



Editor

Nia Kumaladewi, MMSI.

Penulis

Luthfi Agda Fahreza, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

BAKTI LESTARI : Gemintang Asa di Ujung Cakrawala

Editor : Nia Kumaladewi, MMSI

Penulis : Tim Peserta KKN Kelompok-043

TIM PENYUSUN

Gemintang Asa di Ujung Cakrawala

E-book ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 043

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Desugn Cover

Kontributor

Nia Kumaladewi, MMSI.

Meylin Tri Anggraeni dan Sarah Roudhotul Aulia

Tim KKN 043 Bakti Lestari

Meylin Tri Anggraeni dan Sarah Roudhotul Aulia

Allesandra Yveline

Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-043 Bakti Lestari

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 043 Bakti Lestari

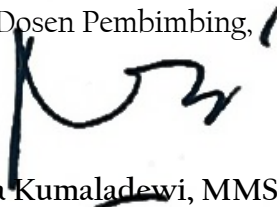


LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 043 di Daerah Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul: **Gemintang Asa di Ujung Cakrawala**

telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,

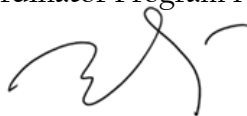


(Nia Kumaladewi, MMSI)

NIP. 19750412 200710 2 002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP. 19770513 200701 2 018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini, tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang Insyaa Allah akan selalu mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan kelompok 043 (Bakti Lestari) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian.

Selain itu perkenankan kami untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023;
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2023.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2023 ini.
4. Ibu Nia Kumaladewi, MMSI. selaku Dosen Pembimbing Kelompok 043 (Bakti Lestari) yang telah meluangkan cukup banyak waktunya untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2023 ini.

5. Bapak Yasin, S.H., selaku Kepala Desa Mekarjaya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Mekarjaya.
6. Kepala Sekolah SDN Parakan 02, Kepala Sekolah SDN Parakan 04, Kepala Sekolah PAUD Ros, Kepala Yayasan TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Mekarjaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekarjaya yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan serta budi baik yang telah diberikan. Akhir kata kami berdoa, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Kami menyadari bahwa kami masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan KKN di tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 21 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama	3
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	13
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana.....	23
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25

A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	28
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	35
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Rekomendasi	47
EPILOG	50
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	50
B. Penggalan Kisah Inspiratif	51
DAFTAR PUSTAKA	106
BIOGRAFI SINGKAT	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Fokus dan Prioritas Program	5
Table 1.2 Sasaran dan Target	7
Table 1.3 Jadwal Pra KKN	9
Table 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
Table 1.5 Jadwal Penyusunan Laporan KKN	10
Table 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	22
Table 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian	22
Table 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Table 3.4 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan	23
Table 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum	23
Table 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan.....	24
Table 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan	25
Table 4.2 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan.....	26
Table 4.3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	27
Table 4.4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan	28
Table 4.5 Posyandu dan Pemberian Vitamin Anak.....	28
Table 4.6 Mengajar SD	30
Table 4.7 Mengajar PAUD.....	31
Table 4.8 Mengajar TPQ.....	32
Table 4.9 Kajian Tahsin Al-Qur'an	33
Table 4.10 Jum'at Bersih.....	34
Table 4.11 Rutinan Malam Jum'at	36
Table 4.12 Pengadaan Al-Qur'an	37
Table 4.13 Media Belajar Kreatif.....	38
Table 4.14 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan	39
Table 4.15 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan	40
Table 4.16 Perayaan HUT RI Ke-78 (Desa).....	42
Table 4.17 Perayaan HUT RI Ke-78 (RW).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-043 Bakti Lestari	22
Gambar 4.1 Posyandu	29
Gambar 4.2 Mengajar SD	31
Gambar 4.3 Mengajar SD.....	32
Gambar 4.4 Mengajar TPQ.....	33
Gambar 4.5 Kajian Tahsin Al-Qur'an	34
Gambar 4.6 JUMSIH	35
Gambar 4.7 Pengajian Malam Jum'at.....	37
Gambar 4.8 Pengadaan Al-Qur'an	38
Gambar 4.9 Media Belajar Kreatif.....	39
Gambar 4.10 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan.....	40
Gambar 4.11 Menanam Tanaman Obat (Apotek Hidup).....	42
Gambar 4.12 Perayaan HUT RI Ke-78 (Desa)	43
Gambar 4.13 Perayaan HUT RI Ke-78 (RW)	44

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-043

Jumlah Desa/Kelurahan 1 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok Bakti Lestari

Jumlah Mahasiswa 23 Orang

Jumlah Kegiatan 14 Kegiatan

- 7 Kegiatan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- 3 Bidang di Inovasi Pembelajaran
- 4 Bidang di Sosial Keagamaan

043

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Kelompok ini beranggotakan 23 mahasiswa dari 8 fakultas berbeda. Kelompok ini kami beri nama Bakti Lestari, kode kelompok 043. Kami dibimbing oleh Ibu Nia Kumaladewi MMSI, beliau merupakan dosen tetap pada program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami laksanakan pada KKN ini, sebagian besar merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagian kecil merupakan kegiatan pemberdayaan. Beberapa kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN yaitu:

1. Merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 14 jenis kegiatan meliputi: Mengajar PAUD, Mengajar SD, Media Belajar Kreatif, Penyuluhan Sikat Gigi & Cuci Tangan, HUT RI Ke-78, Jumsih, Menanam Tanaman Obat (Apotek Hidup), Pemasangan Kaca Cembung & Plang Jalan, Pengajaran TPQ, Pengadaan Al-Qur'an, Kajian Tahsin Al-Qur'an, Rutinan Malam Jum'at, Posyandu, Senam
2. Tersalurkannya 80 buah Al-Qur'an, dengan rincian Masjid Jami' Al Huda RW 6 (10 buah), Masjid Al-Istiqomah RW 8 (10 buah), Mushola Al-Badar RW 6 (10 buah), Masjid Assafarul Jannah RW 3 (10 buah), Yayasan TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah RW 8 (10 buah).
3. Bertambahnya wawasan tentang Penyuluhan Sikat Gigi & Cuci Tangan yang benar untuk anak-anak PAUD Ros. seperti pembiasaan diri mencuci tangan sebelum memasuki kelas lalu sebelum dan sesudah *snack time*.
4. Tersalurkannya Media Belajar Kreatif untuk siswa-siswi kelas 2 & 3 di SD Parakan 02
5. Meningkatnya pengetahuan anak-anak TPQ Miftahussa'adah mengenai Tahsin Al-Quran. seperti pelafalan huruf yang sudah mengikuti kaidah makhorijul huruf,
6. Bertambahnya wawasan dan pengalaman anggota KKN 043 Bakti Lestari dengan dilakukannya kegiatan pengabdian di Desa Mekarjaya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
3. Kurangnya sosialisasi kepada Masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal. Seperti Perayaan HUT RI di RT.02/08 dan Penyuluhan Sikat Gigi & Cuci Tangan.
2. Kurangnya informasi antar anggota KKN 043 Bakti Lestari terkait kegiatan Penyuluhan Sikat gigi & Cuci Tangan sehingga membuat kegiatan tersebut kurang maksimal.

PROLOG

(SEBUAH CATATAN EDITOR)

Oleh Nia Kumaladewi M.MSI

Mengabdikan Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma atau tugas pokok suatu lembaga pendidikan tinggi, selain pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Menerapkan prinsip pengabdian kepada masyarakat, dalam proses pelaksanaannya juga melibatkan dua dharma lain, harus selalu ada keterhubungan bahkan kesatuan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Untuk itu juga diharapkan adanya upaya sadar untuk tidak mengisolasi perguruan tinggi dari lingkungan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi sebagaimana tercantum dalam PP 60/99 (BAB II pasal 2) yang berbunyi sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Oleh karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh seluruh civitas akademika dan dilandasi oleh pemahaman yang benar tentang pengabdian kepada masyarakat sesuai PP 60/99 (BAB III pasal 3 ayat 4) yang menyatakan bahwa:

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk tujuan memberikan kontribusi bagi kemajuan masyarakat.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat se-wilayah Tangerang dan Bogor pada tahun 2023. Salah satunya adalah Kelompok 43 yang diberi nama KKN Bakti Lestari yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Periode pelaksanaan dimulai tanggal 23 Juli 2023 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023.

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kelompok KKN Bakti Lestari bertujuan untuk membangun dan memperkuat potensi desa yang ada, misalnya dengan membantu meningkatkan pendidikan serta pembangunan fisik, termasuk penyediaan tanda nama jalan di beberapa wilayah desa Mekarjaya. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang baru saja dilaksanakan dapat membantu masyarakat di desa dan menyadarkan masyarakat bahwa pendidikan sangatlah penting untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa.

Sistematika penyusunan buku laporan ini adalah sebagai berikut: Buku ini mencakup tujuh bagian. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang memuat penjelasan umum mengenai Konferensi Kerja Nyata (KKN), kelompok KKN yang melaksanakan pengabdian di desa Mekarjaya, topik yang dibahas dan sistem penyusunan laporan.

Bagian kedua adalah bab I sebagai pendahuluan. Isi bab ini adalah argumentasi dan penjelasan mengenai kondisi umum desa Mekarjaya, permasalahan yang dihadapi desa, kapasitas masing-masing anggota kelompok, orientasi/prioritas program yang sedang berjalan, maksud dan tujuan masing-masing orang, program, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan sumber daya keuangan.

Bagian ketiga adalah Bab II berupa penjelasan dokumen terkait desa Mekarjaya dari berbagai sumber, serta penjelasan metode intervensi sosial seperti penyelesaian masalah yang digunakan tim KKN Bakti Lestari saat menjalankan pengabdian.

Bagian keempat adalah Bab III. Bab ini menyajikan sejarah singkat Desa Mekarjaya, letak geografis dan struktur demografinya, mengkaji jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, agama, mata pencaharian dan tingkat pendidikan, serta kualitas sarana dan prasarana Desa Mekarjaya.

Bagian kelima adalah Bab IV. Bab ini merupakan penjelasan mendasar mengenai kinerja kelompok KKN Bakti Lestari, termasuk kerangka analitis penyelesaian masalah dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan desa Mekarjaya, potensi masyarakatnya mengikuti KKN dan metode intervensi yang digunakan. Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan di masyarakat disajikan dalam bentuk uraian singkat setiap kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan, keberlanjutan program, hasil yang dicapai setiap program serta faktor-faktor penentu dan kendalanya untuk mencapai program tersebut.


Bagian keenam adalah Bab V. Bagian ini memberikan kesimpulan yang menjawab pertanyaan sebagai indikator keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan KKN-PpMM secara umum dan mengusulkan rekomendasi bagi pemerintah daerah setempat, di Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, bagi para pengambil kebijakan. di tingkat kecamatan dan kabupaten serta kelompok KKN yang kedepannya akan menyelenggarakan KKN-PpMM di desa Mekarjaya.

Bagian ketujuh adalah kesimpulan/epilog. Bagian ini berisi kesan masyarakat dan mahasiswa yang melaksanakan KKN-PpMM di desa Mekarjaya. Uraian tersebut berdasarkan hasil wawancara langsung dengan tokoh masyarakat peserta kegiatan KKNPpMM. Kesan mahasiswa dituangkan dalam bentuk cerita inspiratif tentang makna dan manfaat kegiatan KKN-PpMM.

Akhir kata Alhamdulillah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok KKN Bakti Lestari berjalan dengan baik dan diharapkan di akhir kegiatan ini tetap dapat terjalin hubungan silaturahmi yang baik antara warga desa dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya bersama mahasiswa kelompok KKN Bakti Lestari.

Ciputat, 1 Oktober 2023

Dosen Pembimbing KKN Kelompok 43 Bakti Lestari



Nia Kumaladewi., MMSI
NIP. 19750412 200710 2 002

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa SI Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sivitas akademika UIN terhadap berbagai persoalan praktis yang dihadapi masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan dapat melahirkan insan-insan tangguh, unggul dan berakhlak mulia yang dapat menjadi insan luar biasa yang berjiwa kepemimpinan setelah terjun ke masyarakat.

Mahasiswa adalah bagian dari komunitas intelektual yang ada di dunia ini, yang selalu diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan, perkembangan dan kemajuan suatu negara. Perkembangan berbagai bidang akan selalu terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat dalam aspek non fisik. Selama ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih terlihat sedikit tertinggal pada manusia nya dalam aspek non-materi. Bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat masih sangat melekat dari persoalan klasik yang perlu ditangani secara serius. Kuliah Kerja Praktek atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan interscientific. Acara ini berlangsung setiap tahun untuk membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan energi.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat

berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya, mahasiswa memberikan pengalaman dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan bimbingan sehingga dapat memecahkan masalah dan menghadapinya dengan tepat. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dan rencana kerja bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, para mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivator, fasilitator, dan pemberi energi dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konseptual, eksistensi mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan dapat berkembang menjadi agen atau pemimpin perubahan yang cerdas dan tepat menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pengembangan pemberdayaan masyarakat/masyarakat terletak di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Oleh karena itu, pelaksanaan kuliah kerja praktek ini diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia bagi mahasiswa dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengoalahan sumber daya alam dan manusia. Dengan ini kelompok kami yang bernama Bakti Lesatri mengambil tema yang bertajuk “Menciptakan Generasi yang Berjiwa Kreatif, Inovatif, dan Kompetitif di Era Society.”

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-043 Bakti Lestari selama berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Mekarjaya
2. SD Negeri Parakan 02
3. SD Negeri Parakan 04
4. PAUD ROS

5. TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah
6. Posyandu di beberapa RW
7. Masjid di beberapa RW
8. Seluruh RW di Desa Mekarjaya, yaitu RW 01-RW 11

C. Permasalahan / Aset Utama

Desa Mekarjaya ini memiliki beberapa permasalahan diantaranya pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan, pertanian, kesehatan, sarana prasarana. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kelompok kami umum adalah ... Bidang-bidang diantaranya:

- 1) **Bidang Pendidikan.** Terkhusus SD, TK, dan juga PAUD yang masih sedikit sekali muridnya, dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak untuk usia dini. Berdasarkan dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Desa Mekarjaya berlatar Pendidikan yang rendah. Penduduk masyarakat Desa Mekarjaya memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang tergolong rendah pula, sehingga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi lagi. Selain itu, pendidikan yang rendah juga disebabkan oleh ketidakmampuan ekonomi sehingga untuk membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi sangatlah sulit
- 2) **Bidang Lingkungan.** Penduduk Desa Mekarjaya memiliki karakteristik personal yang terbuka/ramah dan ada beberapa dari mereka termasuk masyarakat yang tertutup/curiga. Mereka merasa takut jika ada orang asing. Mereka sulit untuk berkomunikasi dengan orang yang baru mereka kenal. Oleh karena itu jika ingin berkomunikasi dengan mereka, maka harus meminta izin terlebih dahulu dengan pihak yang mereka percayai. Entah dengan saudara yang ada disana ataupun dengan tokoh masyarakat yang tinggal bersama dengan mereka. Namun, ada pula di antara mereka yang mudah diajak berbicara, merekapun tidak segan untuk menceritakan keadaan mereka. Mereka satu sama lain saling membaaur dan masih menjalani

silaturahmi antar tetangga dengan baik, serta tidak segan untuk saling bertegur sapa ketika bertemu dengan tetangganya atau pun orang yang baru mereka kenal. Desa Mekarjaya juga memiliki beberapa karang taruna di setiap RT akan tetapi, Karang Taruna pada desa tersebut masih pasif. Desa Mekarjaya, menghadapi masalah lingkungan yang serius. Masalah ini timbul akibat limbah kerajinan sepatu yang dihasilkan oleh industri lokal yang berkembang di desa tersebut. Meskipun limbah kerajinan sepatu ini telah lama menjadi perhatian penting bagi lingkungan dan kesehatan warga desa, keadaan belum menunjukkan tanda-tanda penyelesaian yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat setempat terhadap masalah ini. Limbah kerajinan sepatu yang dihasilkan di Desa Mekarjaya sangat beragam, mulai dari sisa kulit, plastik, kertas, dan bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi. Limbah-limbah ini kemudian dibuang begitu saja ke sekitar desa, termasuk ke sungai-sungai yang mengalir di sekitar desa tersebut. Dampak negatifnya sangat merugikan ekosistem lokal, termasuk kehidupan air, tanah, dan flora dan fauna di sekitarnya. Selama bertahun-tahun, telah ada beberapa upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini. Beberapa warga desa telah menyuarakan keprihatinan mereka dan mengajukan saran-saran untuk meminimalkan limbah kerajinan sepatu. Namun, mayoritas warga desa masih belum sepenuhnya menyadari dampak yang ditimbulkan oleh limbah tersebut dan masih belum terlalu peduli terhadap masalah lingkungan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap masalah ini. Salah satunya adalah kurangnya informasi dan pendidikan mengenai pentingnya lingkungan dan dampak negatif dari limbah kerajinan sepatu. Kurangnya akses terhadap sumber daya dan teknologi yang ramah lingkungan juga menjadi hambatan dalam mengatasi masalah ini. Selain itu, keberlanjutan industri kerajinan sepatu di Desa Mekarjaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi untuk menyelesaikan masalah limbah.

Industri ini merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat desa, dan penyelesaian masalah limbah dapat dianggap mengancam mata pencaharian mereka.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Bakti Lestari mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan dan Pembelajaran, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Table 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Bidang Pendidikan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
1.1 Mengajar SD dan PAUD	Kegiatan mengajar ini diperuntukan bagi anak-anak berumur setara Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu antara 2.5 sampai 13 tahun
1.2 Media Belajar Kreatif	Kegiatan Media Belajar Kreatif ialah media yang digunakan dalam pengajaran SD yang bertujuan agar anak lebih mudah memahami pembelajaran khususnya pelajaran Matematika.
Bidang Sosial dan Lingkungan	
2.1 Kerja Bakti	Kegiatan ini dilakukan demi kebersihan di lingkungan warga sekitar, seperti membersihkan selokan dll.
2.2 Jum'at Bersih	Kegiatan ini berupa bersih-bersih di hari jum'at secara gotong royong membersihkan lingkungan kantor Desa Mekarjaya ataupun

	di Daerah lingkungan warga
2.3 Menanam Tanaman Obat	Kegiatan ini dilakukan demi terciptanya apotik hidup yang dilakukan di sekitar kantor Desa Mekarjaya
2.4 Penyelenggaraan HUT RI	Karena dalam kegiatan KKN ini bertepatan dengan Ulang Tahun Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, maka kami membuat acara perlombaan yang dimaksudkan untuk merayakan dan memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia
Bidang Keagamaan	
3.1 Mengajar di TPQ	Mengajar ngaji di TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah yang sasarannya ialah anak-anak serta memberikan beberapa ilmu tambahan seperti Fiqh, Akidah Akhlak ataupun tajwid.
3.2 Pengajian Malam Jum'at	Ialah kegiatan membaca Surah Yasi bersama masyarakat Desa Mekarjaya pada setiap malam Jum'at atau setiap Kamis di malam hari
3.3 Kajian Tahsin Al-Qur'an	Ialah kegiatan pemberian materi/ pengetahuan mengenai tahsin/ tajwid kepada anak-anak khususnya di TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah
3.4 Pengadaan Al-Qur'an	Pengadaan Al-Qur'an dilakukan di beberapa masjid di Desa Mekarjaya, tujuannya untuk memfasilitasi masjid tersebut.

Bidang Kesehatan	
4.1 Posyandu	Kegiatan posyandu yang dilakukan ialah kami membantu memberikan Vitamin dan membantu cek kesehatan kepada anak-anak di desa Mekarjaya
4.2 Senam Pagi	Senam Pagi ini dilakukan demi terciptanya tubuh yang sehat dan bugar khususnya masyarakat di Desa Mekarjaya

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya desa dimana kami melaksanakan KKN yaitu Desa Mekarjaya. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut:

Table 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengajaran PAUD	Anak-anak PAUD di Desa Mekarjaya	40 Siswa/i
2.	Pengajaran SD/MI	Anak-anak SD/MI di Desa Mekarjaya	Kelas 1 dan 2 di SDN Parakan 2 dan 4
3.	Media Belajar Kreatif	Anak-anak di Desa Mekarjaya	70 Siswa/i
4.	Kerja Bakti	Masyarakat di Desa	Lingkungan RW 8

		Mekarjaya	
5.	Jum'at Bersih	Masyarakat di Desa Mekarjaya	Kantor Desa Mekarjaya
6.	Menanam Tanaman Obat	Masyarakat di Desa Mekarjaya	Tidak Terbatas
7.	Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat di Desa Mekarjaya	Lingkungan RW 02 dan Kantor Desa
8.	Mengajar di TPQ	Anak-anak di Desa Mekarjaya	50 Anak
9.	Pengajian Malam Jum'at	Masyarakat di Desa Mekarjaya	30 Masyarakat
10.	Kajian Tahsin Al-Qur'an	Anak-anak di Desa Mekarjaya	20 Anak
11.	Pengadaan Al-Qur'an	Beberapa Masjid di Desa Mekarjaya	5 Masjid
12.	Posyandu	Beberapa RW di Desa Mekarjaya	40 Anak
13.	Senam Pagi	Masyarakat di Desa Mekarjaya	30 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 043 "BAKTI LESTARI" terbagi ke dalam tiga bagian ,yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN :

1. Pra-KKN

Table 1. 3 Jadwal Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2	Pembekalan	26 Mei 2023
3	Survei Lokasi KKN Pertama	31 Mei 2023
4	Survei Lokasi KKN Kedua	05 Juni 2023
5	Pembekalan DPL	12 Juni 2023
6	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	04 Juli 2023
7	Pembekalan KKN : Metodologi Laporan KKN	06 Juli 2023
8	Survei Lokasi KKN Ketiga	11 Juli 2023
9	Pelepasan KKN	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan KKN

Table 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kedatangan di Tempat KKN	23 Juli 2023
2	Pembukaan KKN di Kantor Desa	25 Juli 2023
3	Pelaksanaan Program Kerja KKN	26 Juli – 20 Agustus 2023

4	Penutupan KKN di Kantor Desa	23 Agustus 2023
---	------------------------------	-----------------

3. Pelaporan KKN

Table 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Workshop Penyusunan E-book dan Jurnal KKN	15 September 2023
2	Penyusunan E-book KKN	01 September – 30 September
3	Pembuatan Layout E-book	20 September – 25 September
4	Penyerahan Draft E-book ke Pihak PPM	30 November 2023
5	Penilaian Hasil Kegiatan	Desember 2023 – Januari 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 043 BAKTI LESTARI selama satu bulan di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi

Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 043 di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil. 30

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 043 di Desa Mekarjaya. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Mekarjaya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 043 BAKTI LESTARI laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN

043 BAKTI LESTARI, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Program KKN ini berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2. Isinya yaitu: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini juga selaras dengan Pasal 24 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Secara konseptual, KKN memiliki lima aspek fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Berikut adalah penjelasannya: Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif. Lintas sektoral. Dimensi yang luas dan kepragmatisan. Keterlibatan masyarakat secara aktif.

1. Intervensi Sosial

Isbandi Rukminto Adi mengungkapkan bahwa intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 & 24 Ayat 2

kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).²

Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi sejatara akan semakin mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.³

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi⁴:

1) Penggalian masalah

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa hal, di antaranya :

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
- b. Analisis dinamika situasi sosial
- c. Menentukan tujuan dan target
- d. Menentukan tugas dan strategi

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008), Hal. 48

³ Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), Hal. 52

⁴ http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2kunhamzah.html Diakses Pada Senin, 18 September 2023 Pukul 22.38 WIB

e. Stabilisasi upaya perubahan

2) Pengumpulan data

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

3) Melakukan kontak awal

4) Negosiasi kontrak Tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan.

5) Membentuk sistem aksi Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

7) Memberikan pengaruh.

8) Terminasi.

Tahapan intervensi sosial membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat haruslah bekerja sama dan memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga suatu program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan sangat baik.

2. Pemetaan Sosial

Edy Suarto (2012) mendefinisikan pemetaan Sosial (social mapping) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Netting,

Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (social profiling).⁵

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.⁶

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survei formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory method).⁷

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 043 Bakti Lestari adalah metode partisipatori (Participatory method). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden.⁸ Adapun Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok

⁵ Masrukin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 4

⁶ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 161

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 81-89

⁸ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 163

KKN 043 Bakti Lestari gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Action Research (PAR).

Agus Affandi (2016) menyebutkan bahwa dalam berbagai literatur Participatory Action Research (PAR) memiliki banyak sebutan diantaranya: action research, action learning, action science, action inquiry, learning by doing, dan lainnya. PAR dapat dipandang sebagai penelitian yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam mengkaji Tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan memperbaiki kearah yang lebih tepat. Menurut Hawort Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR merupakan pendekatan yang mendorong perwujudan Kerjasama antar semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan juga yang ikut memanfaatkan hasil penelitian tersebut.⁹

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang ada. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

⁹ Muhammad Dimiyati, Metode Penelitian Untuk Semua Generasi, (Jakarta: UI Publishing, 2022), Hal. 108

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat di pengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Adapun pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan problem solving. Dikutip dari buku *The Executive Guide to Improvement and Change*, pengertian problem solving adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama (Co-creation), Prinsip berbasis riset (Research based Community Services) dan Prinsip aksi.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Mekarjaya dan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Mekarjaya dan wawancara dengan aparat desa.

2. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis diantara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Mekarjaya. Selain itu, dari adanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Mekarjaya kemudian mengangkatnya kedalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun di lapangan. Karena tidak dapat 37 dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakat nya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerah nya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut juga sebagai riset.

3. Merancang strategi

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Mekarjaya, merumuskan yang diinginkan oleh masyarakat, mengukur kemampuan yang di miliki oleh masyarakat, selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Mekarjaya beserta staf dan

jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dengan tujuan pengenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Mekarjaya. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Mekarjaya dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Ciomas merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berjarak 3 km dari titik nol Bogor yang terletak di depan Balai kota dekat Istana Bogor dan Kebun Raya Bogor yang menjadikan Ciomas ini salah satunya kecamatan paling strategis dan paling dekat dengan pusat kota apabila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Bogor. Adapun beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Ciomas, salah satunya Desa Mekarjaya.

Desa mekarjaya merupakan hasil pemekaran dari Desa Parakan pada tahun 1985. Asal mula terbentuknya nama Desa Mekarjaya diambil dari harapan-harapan tokoh Desa yaitu "Desa yang selalu mekar dan Berjaya dalam membangun Negeri tercinta Indonesia". Desa Mekarjaya memiliki luas wilayah 86,50Ha ini terletak pada daerah dataran rendah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yaitu pada ketinggian 150m²-200m² di atas permukaan laut.

Desa Mekarjaya terdiri dari 11 RW dan 34 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 9.843 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Mekarjaya sangat beragam, seperti petani, buruh, dan wirausaha dari berbagai UMKM, diantaranya perajin sepatu yang merupakan salah satu sentra pembuatan sepatu di Ciomas, Bogor.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia





Gambar 3. 1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-043 Bakti Lestari

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Table 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	5.816
Perempuan	4.027
Total	9.843

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Table 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Buruh Tani	28	Perangkat Desa	10
Bidan Swasta	2	Wiraswasta	475
Pegawai Negeri (PNS)	27	Jasa Pengobatan Alternatif	1
Dosen Swasta	4	Karyawan Honorar	41
Arsitektur/Desainer	3	Akuntan	10
Ibu Rumah Tangga	840	Belum Bekerja	324
Total		Total	1.765

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	D2- D3/ sederajat	SI/ sederajat	S2- S3/ sederajat
575 Orang	3.095 Orang	1.467 Orang	1.914 Orang	162 Orang	309 Orang	55 Orang
Jumlah	7.577					

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Table 3. 4 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Komputer	3
Balai Pertemuan	1	Mesin TIK	2
Pos Kamling	10	Meja Resepsionis	1
Mushola Desa	1	Poskamdes	1
Kendaraan Dinas	4	Ruang Tunggu	1
Kendaraan Siaga	1	Kursi Rapat	60
Meja & Kursi Kerja	10	Pusling	1

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Table 3. 5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK	3
Gedung SD/ se-derajat	1
Gedung SMP/ se-derajat	1
Gedung SMA/ se-derajat	3

Gedung Perpustakaan Desa/Kelurahan	1
---------------------------------------	---

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Table 3. 6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid	3
Musholla	1

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Table 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sangat antusias diajar oleh mahasiswa KKN. • Siswa, guru, dan orangtua bersama-sama aktif dan mendukung dalam mengikuti segala kegiatan dalam bidang pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai terutama dalam teknologi dan alat yang mendukung minat membaca dan menulis siswa • Rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada siswa di sekolah dasar sehingga membuat pembelajaran terhambat.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 043 memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berbagi pengetahuan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang pedulinya masyarakat desa Mekarjaya terhadap kemajuan Pendidikan anak-anak desanya.

<p>keterampilannya dengan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 043 memiliki kemampuan penggunaan strategi, metode, dan <i>ice breaking</i> yang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi kreatif dan inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pendidikan karakter yang ada pada diri siswa. • Daya tarik siswa yang lebih menyukai bermain gadget dibandingkan belajar di sekolah.
--	---

Table 4. 2 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matriks SWOT	
02. BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN	
STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kegiatan kerja bakti seminggu sekali di beberapa RW dan lingkungan kantor Desa. • Desa memiliki sarana prasarana yang berjalan dengan baik seperti posyandu yang telah terverifikasi dan ambulans yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti buang sampah sembarangan. • Antusias masyarakat khususnya orang tua masih kurang terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita.
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 043 memiliki program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan. 	<p>terhadap kebersihan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini serta khawatir terjadinya kesalahan dalam penanganan kesehatan pada balita dan batita disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak.
--	---

Table 4. 3 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

<p style="text-align: center;">Matriks SWOT 03. BIDANG KEAGAMAAN</p>	
<p style="text-align: center;"><i>STRENGTH (S)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>WEAKNESS (W)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid dan TPA • Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya kegiatan keagamaan yang terselenggara secara intens
<p style="text-align: center;"><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>THREATS (T)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antara mahasiswa dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pudarnya kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan ibadah di lingkungan masyarakat.

Table 4. 4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 04. BIDANG KESEHATAN	
<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Ibu-Ibu Desa Mekarjaya rutin menyelenggarakan kegiatan posyandu dan penyuluhan. Antusiasme Ibu-Ibu yang tinggi dalam melakukan senam 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pemahaman orang tua mengenai manfaat dari pemberian vitamin A pada anak maupun imunisasi sehingga berdampak pada kurangnya antusias orang tua untuk mengikuti posyandu
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dan Ibu Kader dalam menyelenggarakan posyandu. Mahasiswa KKN mengadakan program senam pagi bersama Ibu Kader 	<ul style="list-style-type: none"> Berpotensi untuk mengalami penghambatan pertumbuhan pada anak, serta anak rentan terkena penyakit.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Posyandu dan Pemberian Vitamin Anak

Table 4. 5 Posyandu dan Pemberian Vitamin Anak

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Posyandu dan Pemberian Vitamin A pada anak
Tempat	Posyandu Desa Mekarjaya
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023

	03, 05, 06, 10 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Mampu meningkatkan semangat kerja baik bagi tenaga kesehatan, masyarakat, maupun segenap jajaran pemerintah daerah serta beberapa mitra terkait dalam menjalankan program posyandu dan pemberian vitamin A ini demi tercapainya tujuan keluarga Indonesia yang sehat dan berkualitas.
Sasaran	Posyandu (Balita dan Lansia) Pemberian vitamin A (Balita)
Target	158 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Pada kegiatan ini mahasiswa KKN Bakti Lestasi 43 membantu ibu-ibu posyandu mulai dari pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan, serta pemberian vitamin A kepada balita. Selain itu, mahasiswa KKN Bakti Lestari 43 juga membantu ibu-ibu posyandu dalam melayani pengecekan kesehatan yang dilakukan baik itu oleh balita maupun lansia.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar balita di Desa Mekarjaya mendapatkan vitamin A yang di mana vitamin A tersebut sangat bermanfaat guna meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut setiap tahunnya (pemberian vitamin A dilaksanakan tiap dua kali dalam setahun)



Gambar 4. 1 Posyandu

2. Mengajar SD

Table 4. 6 Mengajar SD

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Tempat	SDN Parakan 02 dan SDN Parakan 04
Tanggal Pelaksanaan	<u>SDN Parakan 02</u> 27 Juli 2023 – 18 Agustus 2023 <u>SDN Parakan 04</u> 31 Juli 2023 – 23 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Program kerja ini bertujuan untuk membantu para guru dalam kegiatan sekolah berdasarkan kebutuhan masing-masing sekolah, serta mengenalkan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</p>	
Sasaran	Siswa siswi kelas 2 dan 3
Target	100 Orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu siswa-siswi di SDN Parakan 02 dan 04 khususnya di kelas 2 dan 3 dalam penerapan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan terutama dalam mata pelajaran matematika dan bahasa inggris sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil kegiatan ini adalah siswa-siswi 70% dapat berhitung dengan baik serta memahami trik berhitung menggunakan cara cepat. Kegiatan ini pula berhasil mengenalkan berbagai kosa kata bahasa inggris.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 2 Mengajar SD

3. Mengajar PAUD

Table 4. 7 Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar Paud
Tempat	Paud Ros
Tanggal Pelaksanaan	01,02,08,09,15,16,23 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Tujuan mengajar paud ialah memberikan arah yang sesuai dengan usia perkembangan anak pada semua aspek perkembangan anak
Sasaran	Anak PAUD
Target	40 Anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar , berbagi ilmu serta membantu guru – guru dalam kegiatan belajar mengajar .
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang di capai adalah anak – anak paud mendapat ilmu baru , lebih bersemangat lagi dalam kegiatan belajar serta mendapat pengalaman baru.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 3 Mengajar SD

4. Mengajar TPQ

Table 4. 8 Mengajar TPQ

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajaran TPQ
Tempat	Yayasan Majelis Miftahussa'adah
Tanggal Pelaksanaan	07 s.d. 18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Membantu untuk Meningkatkan Kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro' maupun Al-Qur'an dan memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.	
Sasaran	Anak-Anak TPQ
Target	50 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak yang mengaji dalam meningkatkan bacaan Iqro' maupun Al-Quran secara	

baik dan benar, selain itu ditambah dengan praktek sholat dan juga setoran hafalan bagi anak-anak yang sudah mempunyai hafalan.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak menjadi lebih mengerti membaca Iqro' maupun Al-Qur'an dengan baik dan benar dan juga bisa mengaplikasikan bacaan sholat yang benar sesuai dengan syariat, selain itu juga dapat menambah hafalan bagi anak-anak yang menyetorkan hafalannya.

Keberlanjutan Program

Berlanjut



Gambar 4. 4 Mengajar TPQ

5. Kajian Tahsin Al-Qur'an

Table 4. 9 Kajian Tahsin Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kajian Tahsin Al-Qur'an
Tempat	TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah
Tanggal Pelaksanaan	07, 10 dan 18 Agustus 2023
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al—Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.
Sasaran	Anak-anak TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah
Target	20 orang

<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan Tahsin ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al—Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari kegiatan Kajian Tahsin Al-Qur’an ini adalah anak-anak lebih mengerti dan memahami bagaimana cara membaca Al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 5 Kajian Tahsin Al-Qur’an

6. JUMSIH (Jum’at Sehat dan Bersih)

Table 4. 10 Jum’at Bersih

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Jum’at Sehat dan Bersih
Tempat	Kantor Desa dan Beberapa RW
Tangga Pelaksanaan	25, 28 Juli, 4, 5, 11, 18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Menciptakan suasana lingkungan Desa Mekarjaya yang sehat dan bersih serta memberikan kenyamanan dan menjadi ajang silaturahmi antara warga dengan anggota KKN	
Sasaran	Warga Desa Mekarjaya
Target	Seluruh warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Jum'at Sehat dan Bersih merupakan kegiatan yang berkaitan dengan sampah, seperti pembersihan saluran air, pengumpulan sampah dedaunan sampai sampah plastik, dan pemotongan rumput.

Hasil Kegiatan

Hasil yang tercipta dari kegiatan JUMSIH ialah menjadikan lingkungan Desa Mekarjaya sehat dan bersih serta memberikan kenyamanan.

Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
------------------------	-----------



Gambar 4. 6 JUMSIH

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Rutinan Malam Jum'at

Table 4. 11 Rutinan Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengaaajian Malam Jum'at
Tempat	Masjid Jami' Al-Huda, Masjid Al-Istiqomah, TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah, Musala Al-Badar, Masjid Assafarul Jannah.
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli 2023, 1, 12, 17 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus mengakrabkan diri dengan jamaah warga Desa Mekarjaya. Dengan adanya pengajian rutinan malam Jum'at ini dapat memberikan siraman Rohani yang menyejukkan jiwa.</p>	
Sasaran	Masjid Jami' Al-Huda, Masjid Al-Istiqomah, TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah, Masjid Assafarul Jannah.
Target	3 Masjid, dan 1 Majelis.
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan pengajian malam Jum'at adalah kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seminggu sekali oleh jamaah masjid atau majelis Desa Mekarjaya.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan rutinan malam Jumat ini adalah terbangunnya koneksi yang baik antara mahasiswa KKN dengan Masyarakat atau jamaah masjid Desa Mekarjaya. Namun dalam pelaksanaannya, pengajian yang kami ikuti tidak selalu dilaksanakan pada saat malam Jumat saja, melainkan pada saat malam Senin, Sabtu, Selasa,</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 7 Pengajian Malam Jum'at

2. Pengadaan Al-Qur'an

Table 4. 12 Pengadaan Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengadaan Al-Qur'an
Tempat	Masjid Jami' Al-Huda, Masjid Al-Istiqomah, TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah, Musala Al-Badar, Masjid Assafarul Jannah.
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli 2023, 1, 12, 16, 17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Membantu masjid atau majelis yang kekurangan Al-Qur'an agar dapat menjadi inventaris masjid sehingga dapat bermanfaat bagi yang membacanya.
Sasaran	Masjid Jami' Al-Huda, Masjid Al-Istiqomah, TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah, Musala Al-Badar, Masjid Assafarul Jannah.
Target	3 Masjid, 1 Mushola, dan 1 Majelis.

<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan Pengadaan Al-Quran adalah kegiatan yang memberikan Al-Quran secara langsung kepada masjid-masjid atau majelis yang ada di Desa Mekarjaya.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan pengadaan Al-Qur'an ini adalah masjid-masjid atau musala yang persediaan Al-Qur'annya menipis dapat terbantu dengan adanya program ini sehingga dapat memberikan kebermanfaatn untuk para jamaahnya.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 8 Pengadaan Al-Qur'an

3. Media Belajar Kreatif

Table 4. 13 Media Belajar Kreatif

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Media Pembelajaran Matematika
Tempat	SDN Parakan 02
Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan berfikir anak dalam menentukan posisi tempat pada suatu bilangan, serta meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami konsep dasar perkalian sehingga anak-anak dapat menyelesaikan soal perkalian lebih cepat dengan jawaban yang tepat.	

Sasaran	Siswa Siswi Kelas 2 dan 3
Target	70 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak lebih memahami pelajaran matematika khususnya pada materi mengenal tempat bilangan dan konsep dasar perkalian.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program mengajar matematika tingkat SD ini adalah anak-anak sudah 75% dapat menentukan tempat bilangan serta lebih memahami konsep dasar perhitungan pada perkalian	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 9 Media Belajar Kreatif

4. Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Table 4. 14 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan
Tempat	PAUD ROS
Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 16 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	

<p>Memberikan edukasi kepada anak PAUD mengenai pentingnya sikat gigi dan cuci tangan dengan benar dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menjaga kebersihan tangan dan gigi.</p>	
Sasaran	Anak PAUD
Target	40 orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk penyuluhan tentang tata cara serta pentingnya sikat gigi dan cuci tangan dengan baik dan benar, agar dapat diterapkan dalam keseharian.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini terlaksana sesuai rencana dan anak-anak mengerti bagaimana cara untuk menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 10 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

5. Menanam Tanaman Obat

Table 4. 15 Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Nama Kegiatan	Apotek Hidup
Tempat	Halaman Kantor Desa Mekarjaya

Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> <p>Tujuan dari adanya Apotek Hidup ini adalah jika terdapat Masyarakat Desa Mekarjaya membutuhkan tanaman-tanaman herbal untuk pengobatan, dapat langsung ke Kantor Desa Mekarjaya untuk mengambil tanaman-tanaman herbal yang ada disana. Selain itu, dengan adanya Apotek Hidup dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan obat-obatan kimia.</p>	
Sasaran	Masyarakat Desa Mekarjaya
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Apotek Hidup merupakan kegiatan yang mengarah pada memiliki tanaman-tanaman herbal atau tanaman obat-obatan di sekitar lingkungan Desa Mekarjaya yang nantinya dapat digunakan untuk pengobatan Masyarakat Desa Mekarjaya.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Mekarjaya mendapatkan prasarana yang kedepannya bisa berguna untuk pengobatan.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 11 Menanam Tanaman Obat (Apotek Hidup)

6. HUT RI Ke-78 (Desa)

Table 4. 16 Perayaan HUT RI Ke-78 (Desa)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78
Tempat	Balai Desa Mekarjaya
Tanggal Pelaksanaan	19 dan 20 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Meningkatkan semangat kemerdekaan seluruh warga desa Mekarjaya, serta meningkatkan semangat sportifitas.
Sasaran	Warga desa Mekajaya
Target	80 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan ini berisi perlombaan berupa turnamen tenis meja, badminton serta jalan santai berhadiah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat kemerdekaan, semangat kompetisi, serta semangat persaudaraan warga desa Mekarjaya
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya seluruh perlombaan dan kegiatan dengan lancar san sportif sehingga melalui penyisihan yang ada dapat menghasilkan pemenang pemenang paling

kompeten dalam masing masing cabang turnamen. Di samping itu kegiatan jalan santai juga menjadikan warga lebih sehat jasmani dan rohani.

Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut
------------------------	-----------------



Gambar 4. 12 Perayaan HUT RI Ke-78 (Desa)

7. HUT RI Ke-78 (RW)

Table 4. 17 Perayaan HUT RI Ke-78 (RW)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78
Tempat	RT 02 / RW 08
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Meningkatkan semangat kemerdekaan seluruh warga desa Mekarjaya, serta meningkatkan semangat sportifitas.
Sasaran	Warga RT 02/ RW 08
Target	Seluruh warga RT 02/ RW 08
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) adalah suatu kegiatan peringatan serta perayaan ulang tahun indonesia atas kemerdekaan yang diraih pada tanggal 17 agustus 1945, dengan cara melakukan lomba-lomba yang bertujuan mempererat hubungan sosial masyarakat Mekarjaya.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan HUT RI yang diadakan ini adalah, meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sesama serta menciptakan suasana kebersamaan dan kebahagiaan di tengah-tengah perayaan HUT RI.

Keberlanjutan Kegiatan

Tidak Berlanjut



Gambar 4. 13 Perayaan HUT RI Ke-78 (RW)

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 43 Bakti Lestari memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Mekarjaya. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Mekarjaya.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Mekarjaya sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 43 Bakti Lestari, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Mekarjaya memberikan hambatan kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN kami berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Bakti Lestari 043 di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Bogor, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 23 Agustus 2023. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-043 Bakti Lestari kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di desa Mekarjaya agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi remaja. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Mekarjaya agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Mekarjaya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

2. Instansi/Lembaga

Setempat Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon

kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya
Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Adon selaku Bendahara Desa Mekarjaya

Selanjutnya untuk program membuat plang jalan di ruas-ruas jalan Desa Mekarjaya, Bapak Adon dan masyarakat berterima kasih karena dengan adanya plang jalan yang awalnya telah rusak atau tidak ada menjadi ada sekarang menjadikan identitas lebih jelas dengan Plang Nama Jalan: Pembuatan plang nama jalan desa juga sangat membantu. Sekarang, warga desa memiliki identitas yang lebih jelas dan memudahkan tamu dan pengunjung untuk menemukan tempat di Desa Mekarjaya.

2. Ust. Wa Asong, Pengajar TPQ Majelis Dzikir Miftahussa'adah

Respon Masyarakat terkait program pengadaan Al-Quran di rumah ibadah umat Islam menuai respon yang positif, mereka berterima kasih atas pemberian Al-Quran yang diinisiasi oleh kelompok KKN kami. Warga Desa Mekarjaya merasa sangat bersyukur atas program pengadaan Al-Quran di 5 masjid/mushola. Hal ini telah memperkaya sumber daya spiritual umat Islam dan memudahkan akses kita untuk beribadah dan mengkaji ajaran Islam. Salah satu pengajar di TPQ (Taman Baca Al-Qur'an) Wa Asong menyebut bahwa pengadaan Al-Quran kali ini sangat memantu mereka terlebih banyak murid-murid yang biasa mengaji sore di TPQ ini sehingga tidak khawatir akan kekurangan Al-Quran.

3. Bapak Zidan Septiana selaku guru SDN Parakan 02

Selanjutnya melalui program Pendidikan. Anak-anak lebih berkualitas: Program pengajaran di SD Parakan 02 khususnya dapat berlangsung dengan penuh semangat, dan terkadang anak-anak lebih antusias jika yang mengajar dari kakak kakak KKN, selain itu ada banyak hal yang dapat diajarkan untuk anak-anak yang mana dari kami tidak ada.

4. Ibu Rina Nafriana Asgar selaku Kepala Sekolah PAUD ROS

Pembelajaran yang dilakukan oleh kakak-kakak mahasiswa dan mahasiswi di PAUD menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk para mahasiswa agar bagaimana nanti jika ditempatkan di masyarakat yang terpenting adalah keikhlasan dulu materi belakangan intinya kita harus ikhlas dulu nanti materi akan mengikuti karena realitanya di masyarakat Ya seperti ini jadi diharapkan teman-teman mahasiswa mahasiswi semua dapat beradaptasi dengan baik dan dapat membawa apa yang telah diberikan apa yang telah diajarkan kepada anak-anak ke depannya bisa menjadi bekal untuk teman-teman mahasiswa terjun di masyarakat.

5. Bapak Rahmat selaku staff Desa Mekarjaya

Apotik hidup yang teman-teman KKN tanam bisa digunakan untuk masyarakat desa yang sedang mencari tanaman herbal. Kami merasa lebih sehat dan lingkungan kami semakin hijau. Semoga kedepan bisa berkembang lebih banyak lagi. Terimakasih teman-teman mahasiswa.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Riuh Gemuruh Tak Beralasan”

Oleh: Aisyah Khoirunnisa

Hari itu tepat pada tanggal 25 Juli 2023 menjadi awal dari kisah perjalanan kami yang akan kami ukir selama satu bulan ke depan. Kisah yang belum tahu apakah akan menjadi sebuah kisah yang sangat indah atau bahkan sebaliknya. Namun, apapun itu

kisahny hal tersebut tentunya akan terus menjadi sebuah kenangan yang takkan dapat dilupakan. Iya benar hari itu merupakan hari di mana kami secara resmi dilepas oleh kampus untuk senantiasa melakukan pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan lamanya.

Sebelum melakukan Kuliah Kerja Nyata ini tentunya banyak sekali pikiran-pikiran yang bersarang, mulai dari memikirkan “nanti gimana ya hidup satu atap dengan 23 kepala selama satu bulan?” “kira kira nanti aku bisa berbaur sama masyarakat ga ya?” “aku bisa ngajar ga ya?” dan masih banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang bersarang dalam pikiran ini. Namun, hal tersebut ternyata tak serumit apa yang dibayangkan. Banyak hal yang aku pelajari dari pengabdian ini mulai dari cara berbaur dengan orang baru, cara membangun bonding yang baik dengan anak kecil, cara memberikan setiap pendapat yang dimiliki, hingga cara untuk menghargai setiap pendapat orang lain.

Desa Mekarjaya merupakan sebuah desa yang mungkin bisa dibilang tidak terlalu terpencil dan juga tidak terlalu terbelakang, namun dihuni oleh masyarakat yang penuh dengan senyuman. Desa yang mengajarkan kami apa arti tulus dalam memberi, arti pentingnya setiap waktu yang kami miliki, hingga arti dari sebuah kehangatan dalam keluarga. Nyaman merupakan sebuah kata yang kurasakan selama satu bulan di Desa Mekarjaya ini. Nyaman dengan lingkungan yang ada, nyaman dengan orang sekitar, nyaman dengan harga jajanan yang murah-murah, serta nyaman dengan setiap candaan teman-teman yang membuat hari lebih berarti.

Hari demi hari kian berlalu. Tak terasa sudah 30 hari kami lewatkan di Desa Mekarjaya ini. Sudah saatnya kami kembali ke rumah masing-masing, ke dunia masing-masing untuk melanjutkan setiap tahap perjalanan dalam hidup ini. Berat rasanya meninggalkan desa ini. Tak hanya berat untuk meninggalkan desa ini, namun juga berat untuk berpisah dengan teman-teman yang selama 30 hari ini selalu bersama pada tiap waktunya. Teman yang selalu ada ketika tertawa dan menangis

dan juga teman yang selalu memberikan candaan serta senyuman pada tiap harinya. Sebenarnya aku mencoba untuk menenangkan diri ini yang kerap kali menangis karena perpisahan ini. Menenangkan dengan pikiran bahwa nanti aku dan teman-teman bisa ketemu lagi kok setelah ini di kampus atau tempat lainnya. Namun, bukan itu yang kumaksud akan tetapi aku hanya bersedih karena momen ini tidak akan pernah dan tidak akan bisa terulang kembali meskipun dengan orang yang sama karena pada hakikatnya momen ini telah usai.

Riuh gemuruh selama 30 hari ini telah usai. Saatnya kembali kepada kesendirian yang sebelumnya dirasakan. Terima kasih kami ucapkan terutama untuk Ibu kami tercinta, Ibu Iing yang sudah sangat baik kepada kami, yang selalu memberikan masakan-masakan enakya kepada kami anak-anak rumah rawa, yang selalu bersedia mendengarkan curhatan-curhatan kami, yang selalu bertanya mengenai kabar kami sehingga seolah-olah kami merasakan kehadiran sosok ibu pada pengabdian ini. Ingin rasanya suatu saat nanti kembali ke desa ini karena kami merasa ada seseorang yang kami tinggalkan dan harus kami jenguk suatu saat nanti. Terima kasih telah memberikan rumah kedua yang nyaman bagi kami. Terima kasih Rumah Rawa. Terima kasih Bakti Lestari. Dan Terima kasih Mekarjaya.

“Menebar Kebaikan Di Kota Hujan”

Oleh: Alfi Syahrin Sajidan

Di sebuah desa Mekarjaya, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Saya di pilih oleh pihak UIN untuk mengemban tugas sebagai anggota KKN yaitu kelompok 43 yang berada di desa tersebut, sebagai divisi logistik dan perlengkapan. Saya senang bahwa saya mendapatkan banyak teman disini, akan tetapi semua itu tidak sepenuhnya sesuai dengan expetasi saya, dari perbedaan pendapat, dan tekanan dari beberapa orang tua yang menuntut anak nya mendapatkan fasilitas yang layak, akan tetapi semua itu terasa aman nyaman di Karenakan saya di bantu oleh semua teman yang memang dekat dengan saya.

Pada waktu saya di sana, kisah berlanjut pada hari pertama di desa Mekarjaya, saya sendiri memantau wilayah sekitar. Terlihat ada salah satu selokan besar di tempat tinggal kami yang menunjukkan indikasi bakalan Tersumbat, akan tetapi di sana masih prediksi saya, lalu kami melakukan pembukaan acara KKN di kantor desa Mekarjaya. Setelah acara selesai hal yang tidak di inginkan terjadi air meluap dan menggenang seluruh badan jalan dan di sana warga tidak ada yang peduli akan hal itu. Dengan inisiatif saya dan teman teman kami terjun langsung ke dalam selokan itu dan menemukan banyak sekali sampah yang membuat selokan tersebut tersumbat.

Saya tidak paham betul dengan kondisi tersebut dan ada salah satu warga yang menyapa saya pada waktu itu, ujarnya: “kenapa kang ngobak di selokan nyari ikan bukan?”. Dengan muka yang ceria saya lantang menjawab: “ini aa'k selokan nya tersumbat di dalam sudah banjir”. Sontak warga tersebut berkata: “oke nanti saya panggil teman dan warga sekitar untuk membantu membersihkan selokan”. warga yang sebelumnya tidak peduli dan acuh tak acuh bergerak dan bergotong royong untuk membersihkan selokan tersebut. Dengan muka tersenyum kegirangan saya berucap di dalam hati: "masyaallah ini ya namanya kekuatan gotong royong tidak sia sia saya kotor-kotoran bau selokan yang sangat bau akan tetapi terbayarkan oleh senyuman warga yang berterimakasih kepada saya karena menggerakkan warga akan kesadaran membuang sampah.

Dua minggu berlalu, saya memesan paket dan kebetulan paket saya lama sekali, sampe saya bertanya kepada pengantar paket saya; “A' knapa lama ya?”. Di jawab olehnya: “duh a' susah cari alamat di desa Mekarjaya gada nama nama jalan nya. Tercetus di fikiran saya pada saat itu: “hmmm saya seperti nya harus membuat plang nama jalan utama yang mana plang jalan utama ini menghubungkan antar desa agar dapat mempercepat dan mempermudah orang untuk mencari alamat. Setelah itu di lakukanlah pembangunan tersebut dan kami mendapat apresiasi dari warga dan berterimakasih kepada kami karena sudah

membuatkan plang jalan tersebut, dan saya dan rekan rekan Sangat bangga dengan apresiasi tersebut,

Harapan saya desa Mekarjaya maju terus dan makin semangat gotong royong nya dan semakin sadar akan tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Mekarjaya dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan di wilayah desa Mekarjaya. Saya Alfi Syahrin sajudan selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengucapkan terimakasih kepada staf desa beserta jajaran nya atas pengalaman yang sangat singkat namun berkesan dan berkesan di hati terutama pak Adon dan pak Selon yang membantu kami untuk mencapai program program yang di laksanakan di desa Mekarjaya saya ucapkan terimakasih semoga kehadiran kami membawa kebahagiaan dan kemajuan di desa Mekarjaya kurang lebih kisah pendek ini menginspirasi warga desa Mekarjaya khusus nya kampung Dampit yang kami tempati selama berada di desa Mekarjaya. Terimakasih.

“Di Bawah Langit Mekarjaya”

Oleh: Allesandra Yveline

Pengalaman KKN di Desa Mekarjaya selama satu bulan penuh adalah petualangan yang tak akan bisa terlupakan. Ini bukan hanya tentang program-program kerja yang kami kerjakan, tetapi juga tentang pengalaman-pengalaman menyenangkan yang membuat perjalanan KKN ini benar-benar berkesan. KKN di Desa Mekarjaya ini tidak hanya mengubah cara aku melihat dunia, tetapi juga mengisi hatiku dengan banyak kenangan yang penuh makna. Memang awalnya timbul rasa cemas dan takut, pikirku mungkin karena KKN adalah pengalaman pertamaku jauh dari rumah dan juga aku dituntut untuk berbaur dan tinggal bersama orang-orang baru selama sebulan penuh. Namun, seiring berjalannya waktu, aku mulai merasa bisa menyesuaikan diri dan merasa nyaman dengan teman, lingkungan dan masyarakatnya. Selama satu bulan, tentunya aku belajar banyak hal yang tidak pernah aku dapatkan dimanapun, bahkan di kampus. Pertama kali kami tiba di desa, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat

setempat. Mereka memberi kami tempat tinggal yang nyaman di rumah-rumah mereka dan selalu siap membantu kami menjalani kehidupan di desa.

Pengalaman KKN saya di Desa Mekarjaya adalah perjalanan yang penuh warna, di mana kami berkontribusi dalam berbagai bidang yang berfokus pada pendidikan, sosial, lingkungan, keagamaan, dan kesehatan. Kami selalu mengawali aktivitas di pagi hari ditemani suara burung-burung dan hijaunya ladang-ladang sawah yang mengelilingi desa dengan semangat yang menggelora, meskipun kami tahu bahwa tantangan telah menunggu di depan. Salah satu Proker yang kelompok kami lakukan adalah mengajar di PAUD setempat, di mana anak-anak kecil dengan semangat menyambut kami setiap hari. Mereka belajar melalui lagu, permainan, dan cerita, dan kami merasa senang melihat perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Kami juga memberikan pengajaran di SD/MI desa, membantu siswa dengan pelajaran mereka, dan mengadakan kegiatan kreatif seperti mewarnai dan membuat bahan ajar yang interaktif.

Selain itu, kami juga mengadakan kerja bakti untuk membersihkan sungai di desa dan menanam tanaman obat di sekitar fasilitas kesehatan desa. Pemasangan kaca cembung dan plang jalan juga membantu meningkatkan infrastruktur desa. Salah satu momen paling meriah dan mengesankan adalah ketika kami bersama-sama dengan warga desa merayakan HUT RI dengan lomba-lomba tradisional. Semangat nasionalisme mewarnai hari itu, dan kami merasa terhormat bisa berpartisipasi dalam merayakan kemerdekaan Indonesia. Di bidang keagamaan, kami memberikan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan mendukung pengadaan Al-Quran bagi warga desa yang membutuhkan. Kami berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan kegiatan-kegiatan yang menguatkan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat.

Kami juga berkontribusi dalam bidang kesehatan dengan mengadakan kegiatan Posyandu dan senam bersama masyarakat. Kami memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan dan menyikat gigi secara benar untuk menjaga kesehatan

mereka. Selama satu bulan, kami tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat Desa Mekarjaya, tetapi juga belajar banyak dari mereka. Kami melihat semangat dan kekompakan masyarakat desa dalam menjaga tradisi, budaya, dan nilai-nilai mereka. Kami juga menyaksikan perubahan positif dalam pendidikan anak-anak, perbaikan lingkungan, dan peningkatan kesehatan masyarakat.. Ketika tiba waktunya untuk berpisah, kami merasa berat hati meninggalkan Desa Mekarjaya. Namun, kami membawa pulang pengalaman yang tak terlupakan dan semangat untuk terus berkontribusi dalam masyarakat. Momen ini sangat emosional, dengan banyak ucapan terima kasih dan pelukan hangat. Pengalaman KKN ini telah menginspirasiku untuk melanjutkan perjalanan dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan aku tahu bahwa pengalaman ini akan membimbingku sepanjang hidup.

‘Malaikat itu Bernama Ibu Iing’

Oleh: Awwaludin Arif Safaat

Hai perkenalkan, saya Awwaludin Arif Safaat mahasiswa semester 7, yang bisa dibilang beruntung karna dapat berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampai dimana saya menulis cerita ini saat itu juga sebenarnya saya belum tau mau menulis apa hehehe. Sebenarnya ada satu hal, eh maksudnya satu orang yang cukup menginspirasi buat saya. Kami bertemu beliau tidak dari sejak awal disana malah sudah hamper menginjak satu minggu baru kami bertemu dengan beliau. Bagi saya yang sudah tidak memiliki orang tua, beliau sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri.

Namanya ibu Iing, beliau adalah seorang ibu rumah tangga juga sekaligus seorang kader PKK di desa Mekarjaya khususnya di RW 08. Kelihatannya emang tidak ada yang istimewa dari 2 hal tersebut tetapi yang menjadikan ibu Iing istimewa ialah kepribadian yang dimilikinya. Menurut saya, beliau adalah bukti nyata bahwa berbuat baik tanpa mengharapkan balasan apapun itu nyata adanya. Beliau dan keluarga dengan lantangnya selalu

memberikan bantuan kepada kami mulai dari bantuan materil seperti makanan dan sebagainya hingga bantuan fisik seperti membantu kami menjalankan program kerja tertentu.

Prinsip hidupnya “memberi tanpa perlu menunggu harus kaya” menjadi hal yang akan saya contoh dan tiru dalam menjalani hidup saya. Perhatian-perhatian kecil juga sering ia berikan kepada kami “Teh ini ada sarapan, dimakan yaaa” “Mas dari kemarin ga keliatan, sakit kah?” “Teh ibu buat jagung rebus, nanti ambil ke rumah yaaa” “Teh kalo perlu apa-apa bilang ke ibu!” “Teh nanti sebelum selesai KKN-nya kita ngeliwet bareng-bareng yaaa”, bahkan beliau sudah sampai menganggap kami menjadi anak-anaknya. Sebenarnya masih banyak hal yang dapat diceritakan dari beliau ini, tetapi jika diceritakan semuanya maka akan menimbulkan kerinduan yang akan meletup-letup, jadi cukup sampai sini saja ceritanya yah hehehe, “LOVE YOU BU IING”. Terima kasih Bbu Iing atas semua yang sudah diberikan kepada kami, semoga apa yang sudah kami berikan selama KKN kemarin dapat menjadi manfaat untuk seluruh warga masyarakat di Desa Mekarjaya.

“Kisah Pencerahan dari Mekarjaya”

Oleh: Catlea Adinda Putri

Sejumlah mahasiswa datang ke Desa Mekarjaya dengan semangat tinggi untuk membantu masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan, mereka berhasil, meningkatkan akses pendidikan, dan membangkitkan semangat gotong royong. Hubungan erat antara mahasiswa dan warga desa terjalin, membawa perubahan positif yang berkelanjutan. Namun, semangat mahasiswa KKN tak pernah padam. Mereka bekerja sama dengan warga setempat untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Akhir KKN tidak berarti berpisah, melainkan berlanjutnya kemitraan antara mahasiswa dan Desa Mekarjaya. Bersama-sama, mereka merencanakan masa depan yang lebih cerah, yang akan membawa kebaikan bagi kedua belah pihak. Kisah inspiratif ini

mengajarkan bahwa melalui kerja keras, semangat, dan kerjasama, perubahan yang besar bisa terjadi di tempat-tempat yang paling tidak terduga. Dan juga Yang paling menginspirasi adalah bagaimana semangat kebersamaan antara mahasiswa dan warga desa tumbuh. Mereka tidak hanya berbagi ilmu, tetapi juga cerita, budaya, dan pengalaman hidup. Kemitraan yang terjalin tidak berakhir dengan KKN, tetapi berlanjut untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah. Dan kisah inspiratif ini juga mengajarkan bahwa melalui kerja keras, semangat, dan kerjasama, perubahan besar bisa terjadi di tempat-tempat yang tidak terduga. Ini adalah bukti nyata bahwa setiap upaya positif memiliki potensi untuk mengubah kehidupan orang lain dan meninggalkan jejak inspiratif.

Kisah inspiratif tentang kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Mekarjaya adalah contoh nyata bagaimana semangat, kerja keras, dan kolaborasi dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam masyarakat yang memerlukannya. Dalam kesimpulan ini, kami akan menyoroiti beberapa pelajaran utama yang dapat diambil dari kisah ini.

Pertama, kisah ini menggarisbawahi pentingnya semangat dan tekad dalam menghadapi tantangan. Mahasiswa yang datang ke Desa Mekarjaya tidak hanya membawa pengetahuan mereka, tetapi juga semangat untuk membuat perbedaan. Mereka bersedia bekerja keras meskipun terbatasnya sumber daya dan infrastruktur yang ada di desa. Ini mengingatkan kita bahwa ketika semangat positif bersatu dengan tujuan yang jelas, tidak ada masalah yang terlalu besar untuk diatasi.

Kedua, kisah ini menggambarkan pentingnya keterlibatan dalam komunitas. Mahasiswa KKN tidak hanya memberikan solusi dari luar, tetapi juga bekerja bersama warga desa. Mereka mendengarkan kebutuhan masyarakat setempat, memahami budaya mereka, dan bersedia belajar bersama. Ini adalah contoh baik tentang bagaimana perubahan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat antara pihak-pihak yang terlibat.

Ketiga, perubahan yang terjadi di Desa Mekarjaya adalah bukti bahwa investasi dalam pendidikan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Mahasiswa KKN tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga membantu meningkatkan akses pendidikan. Hal ini membuka peluang baru bagi anak-anak desa untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Ini menunjukkan betapa pentingnya investasi dalam pendidikan sebagai fondasi perubahan positif dalam masyarakat.

Keempat, kisah ini mengingatkan kita akan kekuatan gotong royong. Semangat berbagi dan membantu sesama yang terlihat dalam kemitraan antara mahasiswa dan warga desa adalah hal yang sangat menginspirasi. Ini adalah pengingat bahwa, terlepas dari perbedaan latar belakang atau keadaan, manusia memiliki kemampuan untuk bersatu dalam kebaikan dan menciptakan perubahan yang positif.

Kelima, kisah ini mengajarkan bahwa perubahan nyata memerlukan kesabaran dan komitmen jangka panjang. Meskipun KKN berakhir, hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan Desa Mekarjaya tetap berlanjut. Mereka merencanakan masa depan yang lebih baik bersama-sama, menunjukkan bahwa perubahan sosial yang berkelanjutan memerlukan upaya berkelanjutan. inspirasi bagi kita semua. Ini mengingatkan kita akan potensi besar yang dimiliki oleh individu dan komunitas untuk menciptakan perubahan positif. Semangat, kerja keras, keterlibatan, pendidikan, dan gotong royong adalah kunci sukses dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah. Kisah KKN di Desa Mekarjaya adalah bukti nyata bahwa ketika orang bersatu untuk tujuan baik, tidak ada yang tidak mungkin.

“Positive Energy”

Oleh: Chairunnisa

Halo semuanya, selamat datang di kisah inspiratif saya yang mungkin kurang meng-inspiratif. Saya memiliki sebuah pengalaman baru yang menurut saya seru dan menarik, sebagai cerita awal dari semester 7 ini. Sebelumnya perkenalkan saya Chairunnisa mahasiswi program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020.

Kuliah kerja nyata atau KKN, merupakan sebuah kata yang tidak asing di kalangan mahasiswa. Kegiatan wajib di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang harus diikuti oleh semua mahasiswanya. Saat mendengar kata “KKN” yang ada dipikiran saya adalah bertemu dengan orang baru, bagaimana cara saya berkenalan dengan mereka dan bagaimana hidup secepat dengan mereka dalam waktu yang lama terlebih tiga tahun belakangan dihadapi dengan pandemi, pasti sulit sekali bagi saya untuk memulai kegiatan ini dengan mereka. Namun, saya tau ini semua hanya pikiran dan sugesti saya, karena pada kenyataannya ini semua tidak sesulit itu.

Kisah saya tidak akan panjang, karena saya tidak mahir dalam berkata kata dan saya juga bukan penyair. Selama KKN berlangsung banyak sekali pelajaran hidup yang dapat diambil seperti bagaimana menghargai orang lain, menyelesaikan suatu permasalahan dan juga tentang rasa syukur. Awalnya saya merasa kesulitan untuk menjalani KKN ini dimana saya harus tinggal bersama teman-teman KKN, bisa dibilang masih asing dan lingkungannya sangat berbeda dengan yang ada di lingkungan saya sendiri, namun seiring berjalannya waktu saya mulai menikmati dan terbiasa hidup bersama teman-teman kelompok saya.

Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari perbedaan-perbedaan yang ada di kelompok kami, terutama cara pandang dari tiap individu itu sendiri. Menjalankan banyak program kerja bersama membuat saya mulai banyak memahami karakter orang-

orang yang sering berinteraksi bersama saya, karakter-karakter yang jarang saya temui di lingkungan saya namun tidak begitu asing untuk bisa saya pahami. Dalam menjalankan program kerja banyak hal yang bisa saya ambil, salah satunya saat saya membantu kegiatan di posyandu. Disana saya baru benar memahami bagaimana sulitnya menjadi orang tua yang membesarkan anaknya, bagaimana sulitnya memahami anak dibawah umur 5 tahun. Dari banyaknya program kerja, yang paling berkesan menurut saya yaitu saat melakukan kegiatan belajar mengajar di SD dan TPA, saya belajar bagaimana sulitnya dan tidak mudahnya ternyata tanggung jawab seorang guru, terutama cara dan metode bagaimana cara mengajar yang baik dan benar. Bahwasanya, tidak mudah untuk menjadi seorang guru di sekolah maupun di luar sekolah, butuh kesabaran yang besar dalam mengajar anak-anak yang masih belum tahu bagaimana membaca dan menulis dengan benar. Seorang guru bukan hanya saja sebagai pengajar akan tetapi sekaligus pendidik bagi tunas bangsa dan memiliki tanggung jawab atas apa yang telah diajarinya. Pada dasarnya banyak orang yang berpengetahuan luas tetapi belum tentu bisa mengajarkan ilmu yang ada dalam dirinya dengan baik.

Pelajaran yang paling berharga yang bisa saya ambil setelah melakukan kegiatan KKN yaitu kebahagiaan akan datang dari apa yang kita cari atau kita tuju dan bagaimana cara kita bisa mensyukuri sesuatu terhadap apa yang kita miliki. Menurut saya dan apa yang pernah saya pelajari bahagia itu tergantung dan sengsara itu juga tergantung. Maksudnya adalah tergantung dari sudut pandang setiap orang, bagaimana cara mereka melihat dan mensyukuri hal hal kecil disekitarnya. Ketika kamu mengejar kebahagiaan tanpa mengetahui tujuan dari kebahagiaan itu sendiri maka kamu tidak akan mendapatkan esensi dari kebahagiaan itu sendiri, bisa dibilang lebih baik sengsara tetapi mempunyai alasan dan tujuan mengapa kamu menjalani kesengsaraan itu dan mencapai sesuatu dari kesengsaraan itu sendiri, tetapi ketika kamu menjalankan kesengsaraan itu sendiri tanpa tau apa tujuan dari sengsara yang dijalani kamu tidak akan mencapai apapun,

maka dari itu kita harus lebih banyak belajar untuk bersyukur dengan apa yang kita miliki.

Desa Mekarjaya menjadi tempat dimana saya memiliki banyak kisah, kenangan dan pertemanan baru yang tidak dapat dilupakan. Kebersamaan dan kebiasaan kami menjadi hal yang selalu saya rindukan. Hal hal kecil seperti bercerita dengan teman sekamar, pergi ke sawah saat sore hari, bermain saat ada waktu luang, dan membeli beberapa jajanan di SD saat pulang mengajar akan selalu berkesan. Terimakasih Desa Mekarjaya dan kelompok 043 karena telah memberikan saya pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Masih banyak kisah yang tidak akan usai jika diceritakan dengan tulisan ini namun, saya berharap kisah saya selama KKN ini dapat memberikan inspirasi.

“Harus bisa!!!”

Oleh: Devi Isriah Lubis

Satu hal yang saya catat dari pengalaman hidup selama di mekarjaya adalah bagaimana suatu pencapaian itu di dapat bukan apa pencapaian yang kita dapat. Dimana disini saya berbicara soal proses bukan terpaku pada hasil, karena menurut saya hasil itu akan mengikut pada bagaimana kita berproses. Banyak hal baru yang di dapat selama mengabdikan di desa mekarjaya. Sebagai contoh memasak, terlihat seperti hal kecil namun saya sendiri bukan seorang yang ahli dalam bidang memasak, apalagi dengan jumlah orang yang banyak dari berbagai penjuru cita rasa lidah yang berbeda-beda, akan tetapi dalam situasi seperti ini saya selalu menanamkan dalam diri saya bahwa saya “harus bisa!” dan pada akhirnya setiap masakan yang saya, hanifah dan iqbal masak disukai dan cocok dengan lidah teman-teman kami.

Disamping saya menanamkan dalam diri saya “harus bisa”, tak lupa juga dengan ucapan dan nasihat dari ibu saya dimana beliau selalu mengatakan kepada saya “jangan menjadi orang yang cengeng dan manja”. Sudah bukan hal baru lagi bagi saya jauh dari keluarga ataupun ada perasaan rindu rumah, karena saya di Jakarta adalah sebagai anak rantau yang dimana hal-hal seperti ini

bukanlah menjadi masalah besar bagi saya. Saya sudah terbiasa hidup mandiri, bangun sendiri. Namun yang menjadi masalah terbesar dalam hidup saya adalah, saya adalah orang yang akan dengan mudah menunjukkan sikap tidak suka terhadap seseorang yang membuat saya tidak nyaman. Dan saya juga orang yang sulit berdamai dengan diri saya sendiri.

Suatu hari di desa Mekarjaya, pada hari ini adalah hari pertama kami untuk tinggal bersama, adalah suatu hal baru bagi saya untuk hidup bersama orang-orang baru dengan beragam sifat dan latar belakang. Saya berusaha untuk menjadi orang yang asik untuk diajak berteman saat itu saya tidak punya teman saya tidak kenal siapa-siapa sedangkan mereka sudah sering bertemu berbeda dengan saya. Saat itu saya merasa sangat patah semangat, karena bagi saya kalau saya tidak punya teman saya tidak punya kekuatan.

Seiring berjalannya waktu saya terus mencoba untuk dapat diterima oleh semua orang. Namun nyatanya tidak semua orang dapat menerima saya di kelompok ini. Hingga suatu hari terjadilah suatu gebrakan kepada kami para wanita untuk pisah rumah, dimana awalnya kami sebanyak 14 tinggal dalam satu rumah namun harus terpisah hanya karena keegoisan salah satu pihak.

Saya pun masuk ke dalam golongan rumah 3 yang dimana saya dari awal tidak merasa cocok dengan mereka. Namun mengingat kembali bahwa saya selalu menanamkan dalam diri saya untuk "harus bisa", dengan itu pun saya menerima untuk tinggal bersama dengan Mereka. Namun ternyata meskipun kita merasa tinggal dirumah yang sama kita bukanlah orang yang dianggap sama, namun kita berbeda.

Menit demi menit tetap berlalu di desa Mekarjaya, kegiatan program kerja terus berjalan tanpa ada halangan. Namun suasana rumah yang saya tempati rasanya seperti neraka bagi saya karena kita bukanlah orang sama dan tidak bisa menyatu. Hingga pada akhirnya saya selalu bermain ataupun berkumpul dengan orang-orang yang ada di rumah 1 (rumah cowo) ataupun dengan rumah 2 (rumah cewe).

Hingga pada suatu hari, mungkin dengan kondisi yang juga orang-orang sudah merasa lelah dengan banyaknya program kerja yang telah terselesaikan, semua terasa seperti tidak peduli dengan satu sama lain. Saya sendiri sempat mendapat kata kasar dari beberapa teman yang membuat saya sakit hati dan membuat saya menangis. Saat itu saya merasa tidak punya rumah, tidak punya teman dan saya merasa sendiri di antara banyaknya orang.

Hari-hari pun dilewati dengan perasaan marah benci kecewa dan tidak suka dengan semua orang. Rasanya sangat berat untuk bangun di pagi hari, namun pada akhirnya saya menyadari bahwa apa yang dilalui dengan banyaknya dinamika yang terjadi selama pengabdian hanyalah setitik dari sekian banyak masalah yang kita alami di dunia kita yang sebenarnya. Dan saya sadar bahwa semua dapat dilalui kalau kita yakin kita bisa.

"Berawal dari Sebuah Ketakutan hingga Mengukir Sebuah Kenangan"

Oleh: Dina Rahadatul Hasanah

Tidak terasa masa perkuliahanku telah menginjak semester 7. Banyak sekali cerita yang terjadi selama hampir 3 tahun di bangku perkuliahan ini. Namun, kini aku akan mengukir cerita baru yang berbeda di semester 7 ini. Yaa... aku akan menghadapi masa yang sangat aku takutkan sejak semester awal perkuliahan, yaitu masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan masa yang selalu tidak ingin aku hadapi. Mungkin bagi beberapa orang kegiatan KKN ini sangat mereka nantikan, namun tidak bagiku.

Hai, perkenalkan aku Dina. Seorang wanita yang sering sekali merasakan ketakutan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan orang baru. Aku lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain alat musik di kamar dibandingkan berkumpul dengan banyak orang, khususnya dengan orang-orang yang tidak pernah aku temui sebelumnya. Hingga suatu saat, aku mendengar kabar bahwa aku akan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarjaya dan harus berbaur dengan anggota kelompok KKN 043

sebanyak 23 orang. Seketika hatiku berdebar sangat kencang, namun kali ini debaran ketakutan yang aku rasakan.

Aku memiliki ketakutan terbesar terhadap KKN, ketakutan ini muncul karena kepribadianku yang introvert dan banyaknya cerita buruk terkait pengalaman KKN yang bertebaran di sosial media. Seiring berjalannya waktu, tidak terasa bahwa pertemuan pertama dengan anggota kelompok untuk membicarakan persiapan KKN pun tiba, aku adalah orang yang datang pertama kali di tempat itu. Kedatanganku yang begitu awal ini bukan tanpa alasan, aku takut jika datang terlambat aku akan menjadi pusat perhatian teman-teman yang membuatku semakin takut untuk berbaur.

Namun setelah melewati beberapa kali pertemuan dengan anggota kelompok, aku mulai menyadari bahwa ketakutan yang selama ini aku bayangkan tidak menyenamkan itu. Aku justru merasakan rasa kekeluargaan dan kehangatan dengan "keluarga baru" ku disini. Kami bercanda bersama dan mulai membayangkan hal menyenangkan yang akan kami ukir di Desa Mekarjaya.

Minggu, 23 Juli 2023 aku berangkat menuju lokasi KKN bersama seluruh anggota kelompok. Kami bergotong-royong untuk mengangkat barang-barang kami yang begitu banyak. Semua orang terlihat sibuk dengan barang bawaannya masing-masing, termasuk juga dengan aku. Kedatangan kami disambut dengan hangat oleh para warga di Desa Mekarjaya, seluruh warga terlihat antusias dan bahagia melihat kedatangan kami. Singkat cerita, pada malam hari di keesokan harinya kami melakukan rapat kecil untuk membicarakan kegiatan sekaligus rencana pembukaan KKN yang akan diadakan esok hari.

Selasa, 25 Juli 2023 aku mengikuti acara pembukaan KKN di kantor Desa Mekarjaya, acara ini berlangsung dengan baik. Semua orang terlihat saling tolong menolong dalam mempersiapkan dan membersihkan area kantor desa setelah acara selesai. Termasuk juga dengan aku, aku diberikan jabatan sebagai ketua divisi PDD sehingga aku juga turut serta dalam mendokumentasikan segala kegiatan KKN, termasuk juga dengan kegiatan pembukaan KKN ini.

Akhirnya kegiatan KKN sesungguhnya dimulai. Namun kegiatan KKN yang akan aku hadapi ini cukup menantang adrenalinku, bagaimana tidak? aku adalah seorang introvert dan juga berasal dari Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dimana aku tidak pernah melakukan pengajaran seperti layaknya seorang guru. Namun, kali ini aku harus memulai pengalaman baru dengan mengajar anak-anak sekolah di SDN Parakan 02 & 04, mengajar anak PAUD, dan mengajar TPQ. Singkat cerita, selama kegiatan mengajar ini aku belajar banyak hal. Aku menjadi tau bahwa untuk menjadi seorang guru tidak semudah itu khususnya dalam melatih kesabaran dan mempersiapkan metode pembelajaran menarik setiap harinya. Dan kegiatan mengajar ini cukup membuatku terharu, banyak sekali hambatan yang aku hadapi dalam kegiatan mengajar. Salah satunya adalah menghadapi mood setiap anak yang berbeda-beda, sering kali aku menemukan banyak murid yang berkelahi, menangis, sulit diatur, bahkan ada yang suka bergelayutan ke kakiku ketika aku mengajar.

Selain kegiatan mengajar, aku juga melakukan kegiatan bebersih di kantor Desa Mekarjaya. Seluruh kegiatan KKN yang dilakukan sudah dirancang dan bagikan dengan adil oleh divisi acara. Setiap jadwal bebersih ini aku menuju ke kantor desa pukul 6 pagi. Lokasi kantor desa tidak begitu jauh dari kontrakan tempat aku tinggal, hanya memerlukan waktu sekitar 3 menit saja untuk kesana. Aku disini membersihkan seluruh ruang kantor desa serta menyapu halaman kantor desa. Kegiatan inipun tidak terasa melelahkan, karena teman-teman satu tim yang ditugaskan untuk bebersih pada hari yang sama dengan aku turut serta dalam memberikan semangat satu sama lain. Lada pula kegiatan posyandu, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat menyenangkan di KKN ini. Disini aku banyak bertemu dengan para warga yang membawa anak balita yang begitu lucu. Seketika aku teringat kepada orang rumah khususnya ponakanku yang usianya sama dengan balita yang datang ke posyandu. Sebetulnya sudah beberapa kali aku menangis karena rindu orang rumah. Ditambah saat itu ayahku sedang dirawat di rumah sakit, untungnya saat itu salah satu anggota kelompokku dengan

sigapnya bersedia untuk mengantarkan ayahku yang sedang sakit keras ke Jakarta.

Setiap hari Jum'at, kami rutin mengadakan kegiatan Jum'at bersih yang dimana aku dan seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan para staf desa untuk membersihkan area kantor desa, beberapa kali aku dan anggota kelompok juga bergotong-royong untuk membersihkan area kontrakan tempat kami tinggal. Lalu setiap hari Minggu kami mengadakan senam rutin bersama dengan ibu-ibu di Desa Mekarjaya. Seluruh warga terlihat antusias dalam mengikuti senam yang kamu adakan ini.

Dibalik semua kegiatan program KKN yang aku jalani di atas, ada pula kegiatan lain yang sangat membekas dalam benakku hingga saat ini. Salah satunya adalah kegiatan piket memasak, aku seolah-olah merasa bahwa aku adalah seorang ibu, sungguh lelah mempersiapkan makanan untuk sebanyak 23 orang. Namun dengan adanya piket masak ini, aku merasa bahagia karena aku menjadi banyak lebih tau tentang berbagai resep makanan, aku juga menjadi tau bagaimana memilih sayur yang bagus, dan berbagai pembelajaran lainnya.

Selain itu, aku juga sangat mengingat momen-momen disaat anggota kelompok KKN yang satu persatu yang mulai sakit karena kelelahan. Ada yang mengalami sakit demam, batuk, bahkan magh. Aku merupakan salah satu anggota yang mengalami sakit demam sebanyak dua kali saat itu. Disaat aku sakit, aku benar-benar merasakan rasa kekeluargaan disana karena seluruh anggota yang berada satu kontrakan denganku turut prihatin dan sigap dalam mengobatiku dengan obat-obatan yang ada hingga aku sembuh.

Selain itu, hal lain yang tidak akan aku lupakan adalah momen ketika musim kemarau yang membuat aku kesulitan untuk mendapatkan air. Jadi, untuk mandi, mencuci baju, mencuci piring, bahkan wudhu pun kami harus berjalan kaki menuju tempat pencucian umum ataupun masjid untuk mendapat air disana. Sering kali aku tidak mendapatkan air bersih di penampungan air umum, karena air tersebut sering habis

dikarenakan bak penampungan air dan jumlah orang yang menggunakan air dalam bak tersebut tidak sebanding.

Aku juga tidak akan pernah lupa saat-saat ketika deep talk bersama di setiap malam dengan teman-teman wanita yang berada di kontrakan yang sama denganku. Aku merasa bahwa aku memiliki ruang aman untuk bercerita dengan mereka dibalik sisi introvertku ini. Dari sini juga aku mengetahui bahwa banyak orang yang memiliki "luka" yang lebih menyakitkan dibanding aku, banyak orang yang tidak seberuntung aku. Seketika hal ini membuat aku malu pada diriku sendiri yang sering sekali mengeluh dalam menjalani hidup.

Singkat cerita, masa KKN pun selesai. Saatnya melakukan perpisahan dengan seluruh warga di Desa Mekarjaya. Perpisahan ini berlangsung haru, terutama saat melakukan perpisahan di SDN Parakan 02 & 04. Tidak hanya guru, bahkan beberapa murid menangis karena ikut merasakan kehilangan. Lalu banyak warga juga yang menangis karena mereka sudah menganggap seluruh anggota KKN 043 sebagai anak mereka sendiri.

Terima kasih kepada seluruh anggota KKN 043 Bakti Lestari, karena berkat pengalaman dan segala motivasi dari kalian, aku menjadi lebih berani untuk berbaur dengan banyak orang baru dan mengerti banyak tentang arti hidup. Terima kasih juga kepada para warga di Desa Mekarjaya yang telah menyambut anggota kelompok KKN 043 dengan hangat dan telah menglukiskan cerita indah di masa KKNku ini.

Seiring berjalannya waktu setelah masa KKN berakhir, aku merasa lebih percaya diri. Aku menyadari bahwa aku tidak perlu takut dan tidak perlu mengubah kepribadianku untuk diterima oleh manusia lain. Ketakutan awalnya ternyata tidak seburuk yang dibayangkan, karena ternyata kepribadian introvertku adalah sebuah aset, bukan suatu hambatan. Berawal dari sebuah ketakutan hingga mengukir sebuah kenangan.

“Seribu Satu Kisah Bersama Para Pengabdian”

Oleh: Hanifah Ayuningtias

25 Juli 2023, adalah hari yang telah ditetapkan sebagai hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat. Tentu, setelah mendengar pengumuman tersebut pikiranku cemas dan gelisah sepanjang hari. Terlebih ketika mendengar bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan full offline kembali. Terbayang? Tentu saja tidak. Bagaimana nantinya menjalani 32 hari bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Bagaimana tinggal di tempat yang bisa dibilang asing nama dan penduduknya. Bagaimana harus mengimbangi antara kerjaan dan juga kegiatan KKN agar terlaksana dengan baik. Bagaimana rasanya tinggal satu atap bersama 22 orang lainnya selama 768 jam. Dan bagaimana rasanya merelakan waktu liburan semester untuk diisi dengan kegiatan pengabdian. Pertanyaan-pertanyaan itu yang selalu menjadi pertanyaan tanpa sebuah jawaban sampai benar-benar aku merasakannya.

Hingga tiba waktunya, pembagian nama kelompok KKN yang disampaikan oleh PPM melalui edaran resmi. Jujur, aku tidak terlalu antusias seperti kebanyakan orang. Yang aku rasakan saat itu hanya khawatir perihal tempat dimana aku harus mengabdikan. Kelompok 43, Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Itulah yang aku dapatkan ketika mencari dimana namaku. Sedikit lega mendengar Ciomas menjadi tempat dimana aku harus mengabdikan. Pasalnya, memang aku menginginkan Bogor menjadi tempat pengabdian ku bersama 22 para pengabdian lainnya. Kebetulan, Rasanya lega ketika aku tidak mendapatkan "Banten" sebagai tempat pengabdian ku. Bisa dibilang, asumsi ku tentang Banten memang tidak baik. Selain pernah mengalami kejadian buruk disana, mendengar beberapa cerita dari kaka tingkat dan beberapa sumber yang sudah berpengalaman mengikuti KKN di tahun sebelumnya membuat ku rajin berdoa untuk tidak mendapat lokasi pengabdian di Banten.

Hari terus berlalu, disisa waktu sebelum kami berangkat mengabdikan, semua diisi dengan berbagai agenda. Mulai dari pembentukan struktur pengurus dan divisi kelompok, menentukan tema dan nama kelompok, menyusun program kerja, membuat proposal KKN, berjualan untuk menambah dana KKN, serta rapat-rapat kecil setiap minggu. Tanggal 8 Mei 2022 adalah rapat perdana kami secara online. Waktu itu, kami membahas struktur kepengurusan dan divisi kelompok. Mulai dari memusyawarahkan siapa yang akan menjadi ketua kelompok hingga divisi-divisi dibawahnya. Dan aku mendapatkan amanah menjadi Bendahara di KKN ini. Bersama partnerku, Devi Isriah Lubis. Tidak ada yang diinginkan saat itu, selain harapan bisa bekerja sama dengan baik di Bendahara sampai KKN selesai.

"Bakti Lestari" satu nama yang sudah di mufakati bersama untuk menjadi suatu identitas kelompok kami. Diambil dari bahasa sansekerta, "Bakti lestari" adalah sebuah frasa dalam bahasa Indonesia yang memiliki makna yang dalam dan bernuansa keagamaan. Kata "bakti" merujuk pada pengabdian, pengorbanan, atau tindakan baik yang dilakukan oleh seseorang untuk kepentingan orang lain atau masyarakat. Kata "lestari" berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "abadi" atau "kekal. Berharapnya KKN 43 ini dapat mengabdikan atau berbuat baik secara berkelanjutan, dan tanpa henti.

Setelah mendapatkan identitas kelompok, kami mengadakan rapat kembali untuk membahas program kerja selama 32 hari di Desa Mekarjaya. Berbagai macam ide dan pemikiran tercurah disana. Sampai akhirnya kami memilih 12 program kerja yang akan kami dedikasikan untuk Desa Mekarjaya. Memang terlihat sedikit jika dibandingkan dengan kelompok lain, yang bahkan sampai mengusulkan 22 program kerja. Namun ini bukan tentang banyak atau sedikit, melainkan persoalan bagaimana kinerja kerja nantinya. Banyak pun belum tentu efektif dan terelisasikan dengan baik, sedikit juga belum tentu tidak penuh makna. Rapat selanjutnya, kami memikirkan cara agar dana KKN kami bertambah untuk kebutuhan program kerja. Dan dipilahlah langkah untuk berjualan baju yang sudah tidak terpakai

lagi namun tetap layak saat itu, yang dibahas adalah teknis dan pembagian tugas untuk acara pembukaan besok. Selain indah, minggu pertama juga berhasil membuat kami kelelahan. Mungkin karena kami belum terbiasa dengan rutinitas baru ini.

Tanggal 27 Juli 2022 menjadi hari pertamaku mengajar PPKN di SDN Parakan 02. Memang ini merupakan proker mingguan kami. Dan kebetulan ada 4 orang yang bertugas bersama. Saat memasuki ruang kelas pertama kalinya, kami di sambut hangat oleh adik-adik kelas 2A. Matanya yang berbinar, menyiratkan kesenangan dalam diri mereka. Berada di dalam ruang kelas yang tidak begitu luas tanpa kipas dan seadanya, tidak melunturkan semangat belajarnya yang perlu di jadikan contoh bahkan untuk diri sendiri. Itulah mereka, sosok yang sangat sederhana dan apa adanya. Materi pertama yang kami sampaikan adalah Lambang pancasila. Kemudian di pertemuan kedua kami menjelaskan tentang Tolong-menolong. Tidak ada rasa yang lebih bahagia, selain bertemu dengan adik-adik SDN Parakan 02. Kebahagiaan yang selama ini dicari ternyata tidak sebahagia itu dibanding kebahagiaan ketika masuk ruang kelas dan bertemu mereka.

Hari terus bergulir, malam sangat cepat berlalu. Di hari-hari berikutnya kami menjalankan program kerja yang sudah kami mufakati dan dirasa cocok dengan permasalahan yang ada di Desa Mekarjaya seperti Membuat media pembelajaran, Penyuluhan Pentingnya mencuci tangan dan sikat gigi, Pengadaan Plang Jalan dan Budidaya Tanaman Obat Herbal, perayaan 17 Agustusan di Mekarjaya, Jum'at bersih, Yasinan malam jum'at, tahsin dan pembelajaran anak paud. Disamping proker yang sudah kami susun, Desa juga memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa tumbuh dan terlibat di Mekarjaya seperti mengikuti rapat ibu-ibu PKK, membantu imunisasi di posyandu, piket di kantor desa serta terlibat sebagai juri dan panitia 17 agustusan.

Memasuki minggu kedua dan ketiga, kami mulai terbiasa dengan segala rutinitas dan kebiasaan. Terbiasa untuk tidak mandi ketika harus proker pagi, terbiasa untuk makan pagi di waktu siang, terbiasa dengan sifat dan karakter anggota kelompok

yang berbeda, terbiasa mengobrol dengan sesama anggota kelompok tanpa canggung. Tiga puluh dua hari sudah berlalu di Desa Mekarjaya tanpa sedetik pun terlewat tanpa hadirnya 22 pengabdian. Makan bersama, pergi yasinan malam jumat ke setiap masjid, main gitar setiap malam, berbagi cerita satu sama lain, saling berbagi makanan, masak bersama, Rasanya tidak cukup diceritakan disini segala kenangan indah itu.

Tapi ada satu hal yang menarik di satu malam. Yaitu sebuah kebanggaan bagi diri pribadi yang bisa begadang hingga jam 2 pagi. Malam itu, aku ditemani beberapa teman KKN, kami berkumpul bersama di teras depan kontrakan. Kami saling bercerita panjang lebar kesana kemari sampai masuk ke obrolan bapak-bapak. Ditemani dengan petikan gitar dan alunan lagu, kami terlihat bahagia malam itu. Tidak terhitung berapa banyak lagu yang dimainkan. Aku yang menanyakan bagaimana rasa rokok, mengapa rokok di nyalakan di sisi itu sedangkan kedua sisi rokok itu terlihat sama. Dan hal-hal lain nya yang belum aku tahu sebelumnya.

68 jam diisi dengan penuh tawa, canda dan pelajaran yang sangat menarik untuk diceritakan ulang. Harits, salah satu temanku yang selalu on power untuk menghibur orang dan selalu membuat tertawa. Bersama lawakan andalannya. Selalu ada saja hal-hal kecil yang bisa membuat ku tertawa ketika dekat dengannya. Tingkah lakunya yang konyol, cara berbicaranya yang lucu membuat perut selalu sakit akibat tertawa terlalu banyak. Namun disisi itu, Hari-hari yang selalu diisi dengan program kerja dengan harapan membantu menanggulangi permasalahan desa, telah sampai diujung jalan.

Mekarjaya, desa yang sederhana namun penuh kehangatan dari penduduknya, penuh keceriaan yang terpancar dari wajah anak-anaknya, penuh dukungan positif yang selalu diberikan dari aparaturnya, penuh keindahan nuansa alamnya menyadarkanku bahwa hal inilah yang suatu saat akan dirindukan. Desa Mekarjaya memberikanku pengalaman dan kisah yang sangat mahal. Kisah yang tidak akan pernah bosan untuk selalu kuceritakan kepada siapapun aku bertemu. Kami

sadar, bahwa usaha kami dalam melaksanakan satu per satu program kerja masih sangat jauh dari kata 'cukup' untuk bantu menanggulangi permasalahan yang ada di desa Mekarjaya. Kami hanya dapat berkontribusi kecil melalui beberapa program kerja yang dirancang. Dan mungkin tidak sebanding dengan apa yang sudah Mekarjaya lakukan untuk kami.

Ucapan terimakasih kepada desa Mekarjaya dan semua lapisan masyarakat yang telah menerima kami, mahasiswa KKN 043 Bakti Lestari dengan sangat terbuka dan penuh kehangatan. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian keluarga di Mekarjaya. Terhusus, terimakasih kepada bapak Komeng dan Pak Adon yang selalu direpotkan untuk mengantar kami kesana kemari. Dan terimakasih kepada bapak Yasin S.H. selaku kepala Desa yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri dan memberikan banyak sekali pengalaman. Hadiah yang kami berikan untuk desa Mekarjaya mungkin bukanlah hadiah terindah dan mahal dalam segi nominal. Yang dapat kami hadiahkan hanyalah ilmu yang telah kami salurkan dengan harapan apa yang kami berikan akan menjadi suatu hal yang bermanfaat, berguna, membangun, serta membawa perubahan ke arah yang jauh lebih baik dan berpengaruh di masa depan. Terimakasih Mekarjaya untuk 32 hari dan 768 jam nya. "Tidak Semengerikan yang Kubayangkan".

"Kisah Baru "

Oleh: Hilwa Umami

Sebelumnya tidak pernah ada di bayangan aku akan di pertemukan dengan orang - orang baru yang akan tinggal bersama selama 1 bulan lama nya dan hal yang paling berat bagi saya adalah meninggalkan rumah serta keluarga. Memasuki Semester 6 akhir ada program wajib dari kampus yang harus di ikuti mahasiswa, program ini juga salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa dan program ini bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Singkat cerita kampus telah mengelompok kan mahasiswa beserta tempat yang akan kita tempati selama kegiatan KKN berlangsung, kemudian

saya berada di kelompok 43 dan desa yang akan tempati adalah desa Mekarjaya yang berada di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Kemudian kami sekelompok mengadakan rapat untuk perkenalan dari setiap individu serta mempersiapkan program kerja dan hal lainnya untuk kegiatan KKN ini, kami mempersiapkan hal ini kurang lebih selama 2 bulan sebelum kegiatan ini dimulai.

Tiba lah waktu untuk keberangkatan KKN yaitu pada tanggal 23 Juli 2023, di saat kedatangan kami di desa Mekarjaya saya merasa memulai hal baru yang sebelumnya pernah saya rasakan, seiring berjalannya waktu kami saling mengenal dan kami harus beradaptasi bersama orang-orang baru, dan tempat baru tentunya. Kami memulai program kerja kami setelah pembukaan yang dilakukan di desa pada tanggal 25 Juli 2023, kegiatan KKN yang kami lakukan di desa Mekarjaya adalah mengajar di PAUD, SD, TPQ, membantu mengurus administrasi desa, membantu kegiatan posyandu yang berada di desa melakukan kerja bakti bersama warga sekitar dan masih banyak program lainnya. Kami menjalankan program kami satu-persatu saat menjalankan program tentu saja ada kendala dan hal lain yang tidak terduga, tetapi di balik itu semua selalu ada pertolongan yang datang menghampirinya.

Kegiatan KKN ini tidak hanya tentang teman-teman melainkan juga melibatkan masyarakat, sehingga pengalamannya pun menjadi lebih banyak dan pastinya akan sangat berguna di kehidupan selanjutnya. Salah satu kegiatan yang sangat berkesan adalah ketika dapat melakukan kegiatan yang sangat tidak kita sukai sebelumnya akan tetapi akan selalu membekas setelahnya. Salah satu kegiatan yang paling berkesan selama KKN yaitu mengajar, pada saat mengajar bukan hanya mengajarkan pelajaran akan tetapi belajar bagaimana sabar dalam berbagai hal, belajar untuk menjadi disiplin agar menjadi contoh murid-muridnya dan tidak lupa juga belajar bagaimana menyelesaikan tanggung jawab.

“Membangun Harapan Melalui Pengabdian dengan Pengalaman tidak Terlupakan”

Oleh: Juana All Mahendra

Di musim panas itu, kami sekelompok mahasiswa dari Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan beranggotakan 23 mahasiswa memulai perjalanan kami ke Desa Mekarjaya untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami tiba di desa kecil yang indah, penuh semangat dan tekad untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat setempat. Salah satu mahasiswa yang penuh semangat adalah Juana All Mahendra.

Mahasiswa yang sering disapa Juan, adalah seorang mahasiswa Jurusan Studi Agama-agama, memiliki tekad kuat untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan anak-anak di desa ini. Sebagai bagian dari program KKN, saya dipilih untuk mengajar di sekolah dasar setempat, yakni di SD Parakan 02 dan 04. Selain itu, Juan juga diberi tugas mengajar di Taman Baca Quran (TPQ) Miftahussa'adah dan PAUD ROS di desa tersebut.

Sebagai guru tamu, Juan membawa semangat dan metode pengajaran yang inovatif ke SD Mekarjaya. Dia tidak hanya mengajar mata pelajaran seperti matematika dan bahasa Indonesia, tetapi juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendidik, seperti membaca buku bersama, bermain permainan pendidikan, dan mendengarkan cerita anak-anak. Kepribadiannya yang ramah dan sabar menjadikannya idola bagi para siswa. Namun satu pengalaman menarik yang mungkin Juan tidak bisa melupakannya ketika sedang mengajarkan PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), pada saat itu Juan sedang mengajar tentang indahnya perbedaan kepada anak SD kelas 3A kala itu, namun pada saat itu Juan keasyikan dengan penjelasannya dan hampir tidak sadar yang baru diajarkannya masih anak SD, tatkala itu Juan menyerukan agar jangan berselisih dengan perbedaan, dengan orang yang berbeda agamanya dan juga dengan orang yang sukunya berbeda dengan kita, kemudian Juan mengatakan untuk jangan berlaku rasis kepada orang yang berbeda dengan kita,

sontak saja anak-anak polos yang baru menginjak kelas 3 SD itupun terdiam dan bingung.

Apa itu rasis? Kemudian teman satu partner Juan yang ikut mengajar di dalam kelas pun tertawa dan memberitahu agar jangan mengajar terlalu jauh haha.. disitu Juan baru sadar bahwa anak-anak SD belum paham tentang arti rasis. Kemudian dengan wajah tersipu malu Juan menjelaskan dengan sederhana apa itu rasis.

Momen di SD inilah yang terkadang ketika Juan sudah selesai mengajar dan kembali ke posko KKN masih diungkit Kembali dan menjadi bahan candaan teman-teman kelompok. Namun hal ini mengajarkan Juan agar lebih peka akan keadaan dan melihat sejauh mana pengetahuan yang seharusnya diajarkan kepada orang lain yang sedang kita hadapi.

Namun, pengabdian Juan tidak hanya berhenti di sekolah dan TPQ. Sebagai bagian dari kelompok KKN, dia juga terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 di Desa Mekarjaya. Dia menjadi penanggung jawab lomba pidato yang diikuti oleh anak-anak sekolah tingkat SD/MI. Dengan dedikasi dan kerja keras, kami berhasil menggelar acara yang meriah dan penuh semangat nasionalisme.

Selain itu, Juan juga menjadi wasit dalam turnamen tenis meja yang diadakan selama peringatan 17 Agustus. Ini adalah pengalaman baru baginya, tetapi dengan sikap yang penuh semangat dan adil, dia berhasil menjalankan perannya dengan baik.

Juan juga terlibat dalam usaha pengadaan Al-Quran untuk empat masjid di Desa Mekarjaya dan satu TPQ. Tindakan ini memperkuat hubungan baik antara mahasiswa KKN dan komunitas desa. Seiring berjalannya waktu, Juan dan kelompok KKN lainnya telah membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat Desa Mekarjaya. Mereka meninggalkan jejak positif, pengetahuan.

"Berbagi Ilmu dan Cinta di Mekarjaya"

Oleh: Kamila Fauziah

Saya adalah salah satu mahasiswa yang mengikuti program KKN di Desa Mekarjaya, Ciomas, Bogor. Saya bersama 22 mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan dan fakultas ditugaskan untuk melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa tersebut selama satu bulan. Salah satu kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar anak-anak di SDN Parakan 02 dan 04. Saya mengajar mata pelajaran Tematik. Saya merasa senang dan bangga bisa berbagi ilmu dan pengetahuan saya dengan anak-anak yang bersemangat belajar. Saya juga belajar banyak hal dari mereka, seperti kepolosan, kejujuran, dan kegembiraan. Anak-anak di SDN Parakan 02 dan 04 sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran saya. Mereka tidak segan-segan bertanya, menjawab, atau memberikan pendapat. Mereka juga sangat menghargai dan menghormati saya sebagai guru mereka. Saya merasa terharu ketika mereka menyapa saya dengan ramah setiap kali saya datang atau pulang dari mengajar di sekolah. Banyak sekali anak-anak yang menarik perhatian saya salah satunya kelas 3 yang pintar dan rajin. Mereka selalu memberikan energi yang positif untuk saya, jadi selama mengajar mereka saya selalu bahagia dan enjoy saat mengajar.

Saya sangat kagum dengan semangat dan tekad mereka. Saya sering memberikan motivasi dan dukungan kepada mereka agar terus belajar dan berkembang. Selain mengajar di SDN Parakan 02 dan 04, saya juga melakukan kegiatan lain bersama teman-teman KKN saya, seperti mengajar PAUD, mengajar ngaji TPQ, membersihkan lingkungan, membantu Ibu-ibu posyandu, mengadakan lomba-lomba 17 Agustus-an dan piket desa. Saya merasa senang bisa berkontribusi untuk kemajuan Desa Mekarjaya. Saya juga merasa bersyukur bisa mengenal lebih dekat masyarakat Desa Mekarjaya. Mereka adalah orang-orang yang ramah dan sopan. Mereka menyambut kami dengan hangat dan membantu kami dalam menjalankan program KKN kami. Mereka juga sering memberikan kami makanan dan minuman.

Saya merasa bahwa KKN adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang kehidupan, nilai-nilai, dan budaya. Saya merasa bahwa saya telah berbagi ilmu dan cinta dengan masyarakat Desa Mekarjaya.

Saya berharap kisah ini dapat menginspirasi pembaca untuk melakukan hal-hal positif bagi diri sendiri dan orang lain. Saya juga berharap hubungan antara mahasiswa dan masyarakat Desa Mekarjaya dapat terus terjalin dengan baik. Terima kasih telah membaca kisah saya.

“Perjalanan Menemukan Tuhan”

Oleh: Khibar Panji Robbani

Kuliah Kerja Nyata, atau yang sering disingkat KKN, merupakan salah satu kegiatan yang cukup kutunggu dalam kegiatan perkuliahan. Bertemu dan berkenalan dengan orang baru dengan jumlah yang tidak sedikit. Jika boleh jujur, perkenalan dengan orang baru merupakan hal yang tidak terlalu aku suka, entah mengapa bagiku rasanya menakutkan, mungkin aku takut dipandang sebelah mata atau jika tidak mendapat teman. Kerisauanku lainnya dalam KKN ini adalah jika aku mendapatkan teman-teman KKN yang mampu mempengaruhi kearah negatif, aku berprinsip bahwa aku tidak akan merokok, bahkan aku mengharamkan rokok untuk diriku sendiri, tapi bagaimana jika nanti ketika sudah se-atap selama 30 hari? Apakah aku masih memegang prinsipku? Apakah aku mampu bertahan? Belum lagi jika mendapat teman sekelompok yang suka mabuk miras, apakah aku akan tergoda? Terutama ketika berada di tengah-tengah lingkungan yang menganggap miras merupakan hal yang normal, pada akhirnya kubuang jauh-jauh pikiran itu, dan mencoba tenang.

Tibalah hari dimana kami sudah di desa tempat kami KKN, yaitu desa Mekarjaya, bersama 22 orang lainnya, untuk 30 hari kedepan disinilah kami akan tinggal. Pada titik ini aku cukup

bersyukur karena proses perkenalanku dengan teman-teman KKN bisa dibbilang cukup lancar, bahkan yang tidak kusangka, aku mendapat teman dekat, sebut saja namanya Liong, atau Kevin, atau bisa juga Koko, tapi aku memanggilnya Harits. Dengan postur tubuh yang tinggi dengan muka yang agak ke China-an, membuatnya mudah dikenali. Sifatnya yang cukup jenaka dan sering melempar jokes membuatnya cocok dengan sifatku yang juga tidak pernah serius dan penuh dengan gimmick. Salah satu hal lain yang membuatku bersyukur bertemu dia adalah dia mau mengingatkanku sholat, untuk orang yang sering menunda-nunda sholat sepertiku, itu merupakan hal yang cukup berharga bagiku, kami beberapa kali sholat berjamaah meski hanya di kamar kontrakan. Kehidupanku di KKN bagiku ternyata cukup menyenangkan, bahkan aku menganggap KKN ini adalah bentuk healing bagiku, karena segala permasalahan yang timbul, tidak sememusingkan kehidupanku di luar KKN, setidaknya disini aku bisa tidur dengan nyaman.

Pada suatu waktu, Harits memutuskan untuk sholat di masjid di dekat kontrakan dan dia mengajakku untuk ikut ke masjid, dan waktu itu aku menolaknya karena terlalu malas, “ah, kan tidak wajib” pikirku kala itu. Kemudian pada akhirnya aku pun sholat sendiri, dan ketika hendak memulai sholat, entah mengapa aku sedikit merasa hampa, “biasanya sholat bareng” pikirku dalam hati, dan kemudian aku pun memulai sholatku sendiri. Beberapa hari kemudian, sore hari, di dapur kontrakan, aku berbincang dengan temanku yang sedang mencuci pakaian, namanya Juan, dia sendiri terkadang memanggil dirinya dengan nama Mahen, posturnya tinggi dan kurus, satu hal yang cukup khas dari dia adalah gaya berbicaranya yang agak kaku (sifatnya juga sih hehe, sorry ju), yah aku memakluminya karena dia sama sepertiku, kami bukan orang asli Jakarta, bukan persoalan mudah untuk mencoba berbicara seperti orang Jakarta pada umumnya. Kami berbicara mengenai beberapa hal, dan menariknya kami memiliki pandangan yang sama dalam beberapa hal, terutama dalam beragama, perbincangan kami diakhiri dengan adzan magrib, Juan pun berbenah hendak ke masjid bersama Harits, dan

pada titik inilah, aku memutuskan untuk ikut sholat berjamaah bersama mereka, yang mana momen ini menjadi salah satu titik balik dalam kehidupanku.

Ketika aku duduk di dalam masjid menunggu iqomah, terpikirkan olehku “sudah berapa lama ya aku tidak sholat magrib di masjid?”, hal tersebut dikarenakan waktu magribku selalu habis di perjalanan pulang dari kampus, atau untuk menjaga toko, sehingga aku lebih sering sholat di rumah. Pada akhirnya sholat magrib di masjid menjadi rutinitasku bersama Harits dan Juan, bahkan terkadang zuhur atau isya’ kami juga ke masjid. Entah mengapa sholat di masjid menjadi lebih enteng dan menyenangkan bagiku jika dilakukan bersama mereka, apalagi jika sambil berbincang dan bercanda dalam perjalanan ke masjid, di momen-momen ini aku merasa lebih dekat dengan Rabb ku, suasana yang khusyu’ di masjid menenangkan hatiku, membuatku ingin terus berdialog dengan Sang Pencipta, seorang yang tidak lepas dari maksiat seperti diriku seolah-olah ditunjukkan jalan oleh-Nya. Namun, ini baru separuh dari perjalananku.

Pada suatu waktu, aku berbincang dengan teman KKN ku, dia seorang perempuan, pada awalnya kukira dia orang Aceh, logatnya berbicara cukup asing bagi telingaku, namun ternyata setelah lebih mengenalnya, ternyata dia orang Jawa juga sama sepertiku. Setelah percakapanku dengan dia, aku menemukan fakta ternyata dia seorang penghafal Qur’an atau hafidzah, yang mana hal tersebut merupakan sesuatu pencapaian yang luar biasa menurutku, selama ini aku hanya bisa melihat para hafidz/hafidzah melalui televisi saja, jujur aku ingin bertemu dengan mereka, mereka yang oleh Allah dijanjikan syafaat ketika di hari kiamat, mereka yang dijanjikan mahkota di hari kiamat kelak, dan pada KKN ini, aku dipertemukan langsung dengan salah satu dari mereka. Ketika berbincang lebih panjang lagi, kutemukan fakta dimana dia hanya perlu beberapa bulan untuk menghafal Qur’an, bagaimana bisa? Aku saja membutuhkan lebih dari setahun untuk menghafal Juz 30, sedangkan dia 30 Juz kurang dari setahun. Ketika semakin aku berbincang dengan dirinya, aku semakin mengaguminya, tapi aku juga semakin sadar betapa

jauhnya aku dengan tuhanku, aku yang berpikir bahwa aku sudah lebih dekat dengan tuhanku, tersadar bahwa perjalananku masih terlalu jauh. Padahal sedari dulu, aku selalu berharap untuk dipertemukan oleh seorang wanita muslimah yang mampu menuntunku ke jalan yang benar, namun ketika Allah mempertemukanku dengan dia, yang ada pada diriku hanya rasa malu, rasa tidak mampu, rasa penyesalan, sadar bahwa aku terlalu berdosa, terlalu banyak maksiat yang sudah kulakukan, aku tidak pantas.

Semua perasaan itu membawaku pada konflik batin hingga berujung pada “pada akhirnya kita juga harus memantaskan diri kan?”. Secara perlahan aku mencoba lebih mendekatkan diri pada Allah, seakan-akan semua perjalanan hingga ke sini sudah tersusun dari semenjak aku pertama kali ke masjid bersama Harits dan Juan, inikah jalan yang kau tunjukan ya Rabb? Semua pertemuan ini? Entah mengapa perjalananku untuk lebih dekat dengan Allah SUBHANAHU WA TA'ALA. dimudahkan disini dengan lingkungan yang mendukung, bahkan secara perlahan FYP Instagramku juga perlahan berisi kajian-kajian, meskipun hal ini dikarenakan algoritma, tapi semuanya terjadi atas izin Allah kan? Bahkan sempat terpikir olehku, “ah, kata siapa hijrah itu susah, gampang kok”. Hingga tibalah di tengah-tengah perjalananku lebih dekat dengan tuhanku, tiba-tiba KKN usai, semua kembali ke kehidupan masing-masing, seperti aku yang kembali dengan kesendirianku. Pada momen inilah aku merasakan beratnya yang dinamakan “istiqomah”, hijrah memang tidak terlalu susah, yang susah itu istiqomahnya, ketika aku sendiri, imanku terombang-ambing, disinilah tekadku diuji, keseriusanku dipertanyakan, entah mengapa rasanya berat ketika melakukan semuanya sendiri, pada akhirnya dalam kesendirianku, aku hanya bisa mengadu pada Penciptaku.

Dalam perjalananku menemukan tuhanku ini, special thanks to Harits and Juan, karena telah mengajak dan menemaniku untuk lebih dekat dengan Allah, momen dimana bisa pergi ke masjid bersama kalian adalah hal yang berharga bagiku, special thanks juga kepada kamu, seorang muslimah yang luar

biasa yang selalu aku kagumi, wanita yang sudah menjadi pemantik dalam perjalananku ini, kamu hidup dalam doaku. Terimakasih kalian sudah menjadi perantaraku dengan Rabb-ku dalam menyadarkanku, semoga kalian semua selalu diberkahi dan dirahmati oleh Allah SUBHANAHU WA TA'ALA setiap saatnya, semoga selalu diberikan petunjuk, dan mari bertemu di sebaik-baiknya tempat kembali, terimakasih kalian semua karena sudah menuntunku ke arah yang lebih baik, aku sangat bersyukur bertemu kalian. Terimakasih juga kepada Mbak Sarah atas segala bantuannya, bantuanmu sangat berharga bagiku, lalu terimakasih juga kepada Om Luthfi, terimakasih sudah menjadi manusia kokoh, apapun masalahnya, tidak lupa juga terimakasih kepada Mas Alfi, karena sudah menjadi manusia yang dapat diandalkan, Great Job bro. Terimakasih juga kepada semua anggota KKN karena sudah berpartisipasi. Sedikit pesan atau permintaan tambahan dari saya:

“Jika aku tersesat, tolong bawa aku ke jalan yang benar, jika terlalu jauh, tolong dekatkan aku, jika aku tenggelam, selamatkan aku, jika aku hilang, tolong temukan aku, jika hatiku tertutup, tolong buka paksa hatiku, dan jika boleh meminta, temani aku tuk lebih dekat pada penciptaku.”. Rits, Ju, kalo lu pada nanti masuk surga, jangan lupa cariin gua yak. 😊

“Kebersamaan Menghasilkan Persatuan”

Oleh: Labibatul 'Ula

Pada saat libur semester 6, sekelompok mahasiswa yang belum pernah bertemu sebelumnya berkumpul untuk mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di desa Mekarjaya. Mereka berasal dari berbagai jurusan dan latar belakang, dan awalnya, hubungan mereka hanyalah sekadar rekan satu tim. Namun, seiring berjalannya waktu, sesuatu yang istimewa mulai tumbuh di antara mereka: persahabatan yang kuat. Mereka berbagi tanggung jawab dalam berbagai proyek pembangunan di desa tersebut, mulai dari memperbaiki fasilitas desa hingga membantu warga desa dalam berbagai kegiatan

sehari-hari. Saat matahari hamper terbenam, para mahasiswa sering duduk bersama di depan hamparan sawah, berbagi cerita tentang kehidupan mereka, impian mereka, dan apa yang mereka pelajari dari warga desa. Mereka menjadi lebih dari sekadar rekan satu tim; mereka menjadi teman sejati yang saling mendukung.

Salah satu momen paling mengesankan selama program KKN adalah ketika desa tersebut menghadapi masalah dengan saluran air. Para mahasiswa dan warga desa harus bekerja keras untuk menyelesaikan masalah ini. Mereka membersihkan saluran air, memastikan itu mengalir, dan mengajarkan warga desa cara mengelola saluran air dengan lebih efisien. Selama perjuangan ini, persahabatan mereka semakin dalam. Mereka terus bersatu, berbagi ide, dan menyemangati satu sama lain saat menghadapi kesulitan. Pada akhirnya, mereka berhasil mengatasi masalah saluran air dan membuat perubahan positif yang signifikan dalam hidup warga desa.

Saat program KKN berakhir, para mahasiswa meninggalkan desa tersebut dengan hati yang penuh rasa syukur atas pengalaman yang mereka bagikan bersama. Mereka belajar bahwa persahabatan sejati tidak terbatas oleh latar belakang atau kepentingan pribadi. Ini adalah hasil dari pengalaman bersama, kerja keras, dan saling mendukung. Kisah persahabatan mereka selama satu bulan di desa terpencil itu menjadi sumber inspirasi bagi mereka semua, mengajarkan mereka tentang pentingnya persatuan dalam menghadapi tantangan dan menciptakan perubahan positif dalam komunitas.

“Makna Inspiratif yang Tersirat di Desa Mekarjaya”

Oleh: Lia Fadillah Aprilia

Penulis disini hanya sekedar ingin menceritakan bagaimana pengalaman pribadinya selama KKN di Desa Mekarjaya maupun hasil dari analisis pemikiran dan sudut pandangnya dalam mengenali pola bermasyarakat serta pertemanan dalam KKN itu sendiri. Penulis menceritakan hal ini dikarenakan tuntutan tugas akhir KKN yaitu membuat "Kisah

Inspiratif", sehingga penulis hanya menceritakan pengalaman pribadinya serta hasil analisisnya dari semua yang ada di KKN. Maka dari itu, kisah inspiratifnya dapat kalian memaknai juga sendiri berdasarkan sudut pandang pribadi kalian sendiri.

Pada paragraf pertama ini, saya akan menceritakan bagaimana adaptasi saya ketika awal-awal dalam menjalani kehidupan KKN. Kegiatan keberangkatan dan persiapan KKN Kelompok 43 ke Desa Mekarjaya dilakukan pada tanggal 23 Juli 2023, belum juga kegiatan KKN dimulai namun permasalahan-permasalahan sudah mulai kami hadapi. Pada saat itu, jujur saya masih kesulitan dalam melakukan adaptasi dengan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam KKN serta suasana rumah yang sangat ramai dan berisik bagi saya karena diisi dengan sejumlah para wanita di Kelompok KKN 43. Hal tersebut membuat saya menangis secara diam-diam di kamar tanpa diketahui oleh orang-orang, dan saya sempat berpikir menyesal karena mengapa saya mengambil keputusan memilih KKN Regular bukan memilih KKN in Kampus yang lebih cocok dengan saya, namun dikarenakan inilah pilihan saya sendiri untuk bisa merasakan bagaimana pengalaman dalam bermasyarakat tinggal di lingkungan yang berbeda dan tentunya dengan berbagai permasalahan di dalamnya serta bagaimana saya bisa saling menjalin komunikasi dan interaksi dalam pertemanan KKN, mau tidak mau saya harus bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan mencoba untuk menguatkan diri saya pribadi dalam menjalani hari-hari kehidupan di KKN untuk kedepannya.

Kegiatan pertama KKN dimulai ketika acara peresmian pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 43 di Balai Desa Mekarjaya tepatnya tanggal 23 Juli 2023, acara tersebut diresmikan oleh beberapa aparat pemerintah di Desa Mekarjaya serta dihadiri oleh sejumlah tokoh masyarakat. Kegiatan tersebut membuat saya mulai welcome kepada teman-teman kelompok saya terutama dalam hal mempersiapkan acara tersebut serta saya juga mulai menyesuaikan bersikap ramah tamah dan saling sapa kepada warga. Disana, saya pun mulai membiasakan untuk memulai komunikasi, berbincang-bincang,

berbagi canda tawa dengan teman-teman kelompok KKN. Kami juga sering melakukan rapat atau diskusi ketika mempersiapkan sebuah acara atau membahas mengenai suatu permasalahan yang mana membuat kami bisa saling keterbukaan satu sama lain. Teman-teman perempuan saya dalam satu rumah masih saling mengobrol, bercanda, berbagi cerita satu sama lain, serta saling memberikan perhatian ketika salah satu teman kami sedang sakit. Hubungan kami para perempuan awalnya masih baik-baik saja, hingga suatu ketika dikarenakan adanya berbagai permasalahan yang ada kami berbeda rumah, dari hal itulah yang menyebabkan terdapat dua kubu diantara kami. Namun, dari hal tersebut kami tetap saling menjaga komunikasi di setiap kegiatan-kegiatan KKN lainnya walaupun masing-masing dari kami sudah mempunyai teman sefrekuensi atau teman dekat, dan lain sebagainya.

Hari-hari selanjutnya pun saya lalui dengan menjalani kegiatan-kegiatan KKN seperti memasak, kerja bakti di lingkungan balai kantor desa, lalu mengajar para siswa kelas 2 dan 3 SD di SDN Parakan 02 dan 04, mengajar ngaji anak-anak di TPQ, serta menjadi panitia perlombaan 17 Agustus sehingga dapat membaaur dengan masyarakat dan berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat yang ada sebelumnya. Hal tersebutlah yang menjadi kesan tersendiri bagi saya dan mungkin hal pertama bagi saya dalam mengenali serta bermasyarakat di daerah yang asing bagi saya. Bagi saya inti kegiatan KKN dan kesan dari kegiatan KKN dari ketika kita terlibat di masyarakat dan bersikap ramah tamah terhadap mereka. Dari kegiatan KKN itulah yang menyebabkan hubungan kami dengan para warga setempat terutama ibu-ibu bisa terjalin dengan baik, serta dari kegiatan mengajar di KKN lah sangat berkesan bagi saya karena dapat berbagi ilmu wawasan saya kepada anak-anak serta bisa saling berbagi cerita dengan anak-anak. Para siswa pun sangat senang dan antusias dalam mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan kami karena dalam mengajar kami selalu membuat metode belajar yang menyenangkan. Mulai dari membuat games tebak-tebakan, ice breaking, serta berbagai nyanyian dan tepukan dan tak lupa kami juga sering membagikan hadiah ketika mengajar entah itu seperti

permen namun hal tersebut sangat berkesan bagi mereka. Sehingga kami dari para mahasiswa yang sering mengajar memberikan sebuah media pembelajaran agar dapat bermanfaat kedepannya untuk membantu guru dalam mengajar.

Diakhir cerita kegiatan KKN, sebenarnya saya merasa sedih namun saya tidak menunjukkan saja. Hal yang membuat saya sedih dan berkesan yaitu berbagai respon positif masyarakat kepada kami, serta berbagai obrolan, diskusi rapat yang sering kami lakukan untuk evaluasi, canda tawa yang kami sering kami lalui serta berbagai perhatian teman-teman dekat saya ketika saya sedang sedih ataupun sakit. Suasana di Desa Mekarjaya tersebutpun mengingatkan saya akan suasana di Desa tempat tinggal saya karena kurang lebih sama dari segi kultur budaya dan bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Akhir cerita saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN 43 "Bakti Lestari" yang telah memberi kesan dan pelajaran tersendiri bagi saya serta para warga masyarakat lingkungan setempat karena sering membantu dan menolong kami serta bersikap ramah, dan memberikan respon yang positif kepada kami dan sering berbagi kepada kami. Dari hal-hal tersebutlah yang membuat saya tidak menyesali keputusan saya dalam mengambil KKN Regular dan saya telah memaknai sendiri pengalaman dan cerita inspiratif yang telah saya lalui.

“Seruak Semarak Mekarjaya”

Oleh: Lutfhi Agda Fahreza

Di suatu musim panas yang cerah, saya ditempatkan di Desa Mekarjaya untuk melaksanakan proyek dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Saya tiba dengan semangat tinggi untuk berkontribusi pada kemajuan desa ini, dan apa yang saya temui di sana benar-benar menginspirasi saya.

Salah satu kegiatan pertama saya adalah melaksanakan turnamen olahraga untuk masyarakat setempat. Saya menyelenggarakan turnamen badminton dan tenis meja yang melibatkan semua usia. Melihat warga desa berpartisipasi dengan

semangat dan senyum di wajah mereka membuat saya merasa bangga dan terinspirasi oleh semangat komunitas yang kuat di Desa Mekarjaya. Pada tanggal 17 Agustus, kami merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan acara jalan santai. Seluruh desa berkumpul, mengenakan pakaian merah-putih, dan berjalan bersama-sama sambil bernyanyi lagu kebangsaan. Semangat nasionalisme dan persatuan yang terasa saat itu benar-benar mengharukan. Saya juga melibatkan anak-anak di Desa Mekarjaya dengan mengadakan perlombaan khas perayaan kemerdekaan. Mereka berpartisipasi dalam lomba makan kerupuk, pukul balon, dan berbagai permainan lainnya. Melihat senyum kebahagiaan di wajah anak-anak itu mengingatkan saya akan kekuatan sederhana dari kebersamaan dan keceriaan.

Tidak hanya itu, saya juga mengadakan pengajian bersama dengan warga desa. Saya berbagi ceramah keagamaan dan waktu bersama yang mendalam dalam percakapan keagamaan. Hal ini memperkuat ikatan saya dengan masyarakat dan memperdalam pemahaman saya tentang nilai-nilai spiritual yang mereka pegang teguh. Namun, yang paling menginspirasi dari semua pengalaman ini adalah kedekatan dan keakraban di antara warga desa. Mereka menerima saya sebagai bagian dari keluarga mereka sendiri. Saya belajar tentang kerja keras, kejujuran, dan kegigihan dari mereka. Kesederhanaan hidup mereka dan kebahagiaan yang mereka temukan dalam kebersamaan mengajar saya arti sejati dari kehidupan.

Kisah ini menggambarkan bagaimana pengalaman KKN di Desa Mekarjaya tidak hanya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, tetapi juga menginspirasi saya sebagai individu untuk menjadi lebih baik dan lebih peduli terhadap kehidupan dan keberagaman di sekitar saya. Ini adalah pengalaman yang akan selalu saya kenang dan jadi sumber inspirasi dalam perjalanan saya ke depan.

“Memori Manusia Berattitude Gembel”

Oleh: Muhammad Iqbal Rabbani

Assalamualaikum pembaca, selamat pagi siang sore malem dini hari. Nama gua muhammad iqbal Rabbani , biasa di panggil nengok. Ada tugas dari sekertaris kkn yang mengharuskan gua menuliskan kisah inspiratif selama hidup satu bulan bersama anak manusia uin . Oke mari kita mulai, inilah 5 kisah inspiratif yang berhasil gue rangkum dengan penuh perasaan bahagia dan sedih, biasa aja si lebay banget najis huek (NOMOR 4 BIKIN MERINDINK).

Kisah ini dimulai dari pra kkn dimana semua teman teman mahasiswa kelompok 43 kenalan satu dengan yang lain. Dari mulai yang ganteng sampe yang cantik, sori ye kelompok gua ga ada yang jelek, bisa di bilang good looking semua cialah ngefly pasti yang baca. Singkat cerita pembagian tugas serta divisi pun sudah di lakukan, gua kebagian divisi logistik yaitu divisi yang sangat sangat ikhlas untuk dijadiin babu, love you divisi logistik. Setelah ini gua akan membagi pengalaman pengalaman berharga gua selama hidup di Mekarjaya, ya selama KKN. Dari mulai bertemu dengan orang orang tua yang menurut gua sangat menakjubkan, sampai ke adek adek SD yang lucu imut dan menggemaskan.

1. Bakti Lestari

Bakti Lestari adalah nama kelompok kami, nama yang indah sesuai dengan kelompok kami yang begitu indah, begitu solid. Di kelompok ini gua menemukan banyak teman teman dari berbagai jurusan yang menurut gua menakjubkan, pengalaman pengalaman hidup mereka serta ilmu ilmu yang mereka sudah dapat di kampus ataupun dunia lain maaf, di lingkungan. Mereka amalkan semua untuk memajukan program-program kerja kami.

Gua pikir bertemu orang yang baru, tidak saling kenal dan ga tau satu sama lain, bakal berpengaruh ke kerja sama didalam kelompok. Tapi gua rasa mereka semua sangat sangat profesional dalam bekerja di lapangan. Salah satu program kerja kami adalah mengajar SD, PAUD serta TPQ. Banyak dari

kami yang jurusannya bukan dari Pendidikan, tapi justru mereka semua mencoba belajar bagaimana menjadi seorang guru yang baik bagi murid, tidak hanya itu kami membentuk tim media pembelajaran guna mempermudah cara belajar adik adik yang kami ajar. Lalu ada di TPQ banyak teman teman kami yang berdiskusi buat besok saat ngajar TPQ mau membahas apa.

Lalu gua juga sangat full respect saat kami kebagian untuk melakukan bersih bersih di sungai agar air yang mengalir untuk dipakai masyarakat tidak terhambat oleh sampah. Tidak hanya laki laki saja yang nyebur untuk mengambil sampah, tapi perempuan nya pun ikut nyebur untuk bersih bersih sampah, salah satu perempuan yang nyebur lalu mengambang jadi perahu ialah hanifah. Sori gabisa nolong karna kamu untouchable.. ckckck.

2. Masyarakat Mekarjaya

Menurut gua secara geografis cialah, lokasi mekarjaya sangat berdekatan dengan kota, yang biasanya sori ya ini menurut gua, masyarakat yang dekat perkotaan cenderung cuek dan lebih mengurus urusan pribadinya sendiri. Namun dugaan gua sangat sangat salah, kami sebagai mahasiswa sangat disambut baik oleh masyarakat mekarjaya, mereka benar benar menjaga kami, salah satu hal yang paling gua ingat adalah pada malam senin kami sedang kelaparan, ada ibu ibu disamping kontrakan kami yang memberikan sate 100 tusuk, 20 lontong dan beberapa bantal untuk kami tidur. Gila 100 tusuk, kalo satu tusuk 2000 rupiah dikali 100, goks 200 rebu belum sama lontongnya. Baik banget ibu itu, dia bilang “kalo kita baik sama orang, orang bakal baik sama kita”. Maaf masyarakat iqbal udah suudzon hehe.

Ga cuman ibu ibu itu saja tapi ada namanya ko asong (croissant), dan juga ustad ustad majlis TPQ yang sering banget memberikan jajanan jajanan ringan serta liwet buat kami para mahasiswa juga beberapa nasihat tentang kehidupan dan ilmu tasawuf yang di berikan oleh mereka agar

menjaga serta menambah keimanan kita kepada Allah SUBHANAHU WA TA'ALA, allahu akbar!!!.

3. Bu Iing dan Pak Komeng

Dua tokoh yang sangat sangat membantu kami selama kegiatan KKN berjalan, bu Iing adalah sosok seorang ibu ibu PKK yang dengan ikhlas membantu seluruh kegiatan mahasiswa, terkadang beliau juga yang menyiapkan makanan untuk kami, beliau mungkin adalah sosok ibu bagi BAKTI LESTARI.

Juga Pak Komeng beliau juga sangat membantu kami melakukan kegiatan selama di lapangan dari mulai pengenalan terhadap setiap sudut masyarakat sampai membantu mengedarkan berbagai undangan yang kami sebar. Beliau juga sangat membantu kami dalam kegiatan 17 Agustus di desa yang mana kegiatan itu sangat besar dan megah.

Beliau beliau adalah orang yang sangat menakjubkan ikhlas tanpa pamrih membantu kami selama kegiatan KKN berlangsung, kalo bu Iing adalah ibu bagi BAKTI LESTARI, pak komeng atau pak rahmat adalah bapak bagi NAJIB, iya dia doang yang paling dekat, kek anak ama bapak kalo samping sampingan.

4. Perpisahan

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, datang akan pergi.... lewat kan berlalu.... ada dan tiada, bertemu akan berpisah.... . Asek nyanyi, selama kegiatan KKN 30 hari bukan lah waktu yang sebentar, kalo itungan jam 720 jam. Cielah, kita sudah bersama sama buat melaksanakan program program kerja yang sudah kami susun, waktu perpisahan banyak sekali doa doa dan pelukan-pelukan hangat yang diberikan masyarakat mekarjaya kepada kami. Kami semua gak menduga hal itu, jujur selama KKN kelompok kami sedikit banyaknya pasti melakukan banyak kesalahan kepada masyarakat. Tapi waktu perpisahan mereka menngisi kepergian kami, mendoakan kami, memaafkan kami, memeluk kami, menyuruh kami andai ada waktu luang untuk main kembali. Beberapa teman kami mengeluarkan air mata, cengeng, yang paling cengeng tukang

ayam berkacamata kowah kowoh, CENGENG banget bjjr. Sampai bertemu lagi masyarakat mekarjaya, insya allah kalo ada waktu dan kami sukses, kami bakal balas kebaikan kalian semua. Jangan lupa jaga apotik hidup yang kami berikan. Cukurukuk....

5. Teman-Teman

Buat teman teman, kalian semua adalah teman yang hebat. Pret. Jujur gua bakal banyak banget bersyukur dan berterimakasih kepada kalian semua pengalaman selama KKN kemarin bakal gua jadiin satu pengalaman yang indah, ilmu ilmu yang kalian kasih bakal berguna buat kehidupan gua, terimakasih buat awwal dan najib yang sering minjemin gua duit dan pakean kalian. Terimakasih buat juan kamu adalah jawir wibu yang menakjubkan, buat zeki kopi lu biasa aja, buat khibar ga ada kata kata buat lu selain gembel, buat harist tengkyu udah ngasih tau laundry murah, dan dua orang yang sangat berpengaruh di kelompok ini alfi dan lutfi lu keren, tapi biasa aja si. Tengkyu buat semuanya kalian luar biasa.

Buat yang cewe tengkyu hilwa sering minjemin duit , terimakasih safina gua bakal ngelarang anak gua buat make celana cutbray, dan cewe cewe lainnya terimakasih banyak, ga mengurangi penghormatan gua buat kalian walau gua ga sebutin nama kalian satu persatu. (lia ngapain di gantung)

Seluruh pengalaman bersama kalian sangat berharga buat gua.

SALAM CINTA BAKTI LESTARI

“UNGKAPAN SYUKUR YANG TAK DAPAT DIUKUR”

Oleh: Meylin Tri Anggraeni

Seringkali proses terberat adalah ketika akan memulai. Ada banyak ketakutan yang merantai kaki ketika langkah pertama berusaha di jejak. Tentang sanggupkah diri ini melewatinya dan tentang hasil di ujung sana yang entah berakhir dengan bahagia atau malah sia-sia. Langkah pertama adalah penentu karena langkah pertama hanya akan takluk oleh hati dan niat yang benar – benar kuat.

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan singkatan KKN. KKN merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengeabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Langkah pertama untuk melaksanakan KKN ini ternyata berat. Pikiran yang berkecamuk dan imajinasi yang liar yang menjadikan KKN ini terasa berat. Memikirkan hal – hal yang tak seharusnya dipikirkan, tentang apa saja yang harus saya lakukan nanti,, bagaimana hidup di tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya dan bagaimana nanti bertemu teman baru yang entah bagaimana watak dan sikap mereka. Namun bukankah kita tidak akan pernah tahu jika kita belum memulai? Maka dari itu perlahan mulai mencari tahu bagaimana sih KKN itu?

KKN Bakti Lestari, itulah nama kelompok kami yang katanya memiliki arti “Dedikasi yang Abadi”. Sama seperti kelompok lain, kami sering mengadakan pertemuan baik Offline maupun Online untuk membahas berbagai persiapan dan kebutuhan kami KKN nanti. Kami mulai merancang struktur organisasi kelompok seperti ketua, bendahara, sekretaris dan berbagai macam divisi. Kemudian merancang program kerja ada program kerja di bidang Pendidikan, bidang lingkungan, bidang agama, dan bidang sosial.

Kami melaksanakan KKN di sebuah desa yang bertempat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa itu bernama Desa Mekarjaya. Sebuah desa yang saya pikir adalah desa yang benar-bener desa, ternyata desa yang masih dekat dengan kota, karena dekatnya jarak dengan stasiun bogor ataupun dekatnya dengan jajanan-jajanan seperti Pizza Domino, Mie Gacoan, Burger Bangor, Mixue dll.

Tidak hanya satu kali, kami melakukan beberapa kali survei karena ternyata masih ada saja hal – hal yang belum terpecahkan terutama tempat untuk kami tinggal selama satu bulan. Mulai terasa bumbu – bumbu yang melengkapi kisah KKN kami ini, kelompok kami mulai memanas tiap kali membahas

mengenai tempat tinggal, banyak perbedaan diantara mereka mulai dari harga, lokasi, situasi dan kondisi rumah, perizinan dengan tetangga sekitar dan masih banyak lagi. Dan setelah banyak perdebatan dan diskusi yang panjang akhirnya kami menemukan keputusan akhir mengenai tempat untuk tinggal.

Sudah cukup perdebatannya, mari kita arungi bersama ombaknya Desa Mekarjaya..

Waktu berjalan begitu cepat dan hari yang ditunggu tiba dimana kami semua akan pergi ke tempat KKN yaitu Desa Mekarjaya. Disinilah kisah perjalanan kami semua dimulai. Saya termasuk salah satu yang datangnya tidak bersamaan dengan yang lain, karena harus ikut pembukaan dan pelepasan KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Malam itu pertama datang, ternyata sedang melakukan rapat perdana untuk membahas apa yang akan kita lakukan di esok hari.

Sampai minggu pertama berjalan ada aja problem dan cerita yang berkesan yang saya dapatkan. Mulai dari permasalahan rumah kontrakkan yang akhirnya pisah menjadi 3 rumah, membersihkan rumah, masak, makan bersama, melakukan diskusi, rapat tiap malam dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara yang telah kami rancang sedemikian rupa.

Desa ini terbilang cukup maju hal ini terlihat dari kondisi sekitar, akses jalan yang mudah dijangkau, listrik dan teknologi yang sudah dimengerti oleh masyarakat. Masyarakat desa nya pun terbilang cukup ramah, terbukti dengan bagaimana kami dan mereka ber saling sapa, melemparkan senyuman dan sesekali berbincang. Ada ibu warung es dan jajanan lainnya yang sering kami kunjungi karena keseringan beli es, ada wak asong yang baiknya begitu luar biasa, beliau merupakan salah satu pengajar di TPQ yang kami tempati. Setiap kami selesai mengajar di TPQ tersebut, beliau selalu membawakan kami makanan sebagai ucapan terima kasih, padahal kami ikhlas mengajar, tanpa dikasih makanan tersebut.

Hari demi hari terlewati, beberapa program kerja sudah kami jalani dan masa mengajar kami di SDN Parakan 2, SDN Parakan 4 dan Paud Ros telah selesai. Melalui program kerja ini saya menemukan sosok inspiratif yang hebat, beliau merupakan salah satu pengajar di TPQ Majelis Dziki Miftahussa'adah. Beliau

bernama Wak Asong. Beliau adalah orang yang sangat baik, sabar, murah senyum, dan penuh kasih sayang. Kami sering berdiskusi mengenai proses belajar mengajar dengan Wak Asong. Begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik. Beliau selalu menanamkan sifat ikhlas kepada siapapun, murid nya pun di ajarkan untuk bersedekah sejak dari dini. Beliau selalu mendoakan kebaikan kami atas apa-apa yang sudah kami lakukan di tempat tersebut.

Detik – detik langkah ini terhenti..

Hari demi hari waktu terus berjalan dan waktu kepulungan kami pun sudah semakin dekat. Tidak terasa tiga puluh hari telah kami habiskan di Desa Mekarjaya ini bersama 23 macam manusia dengan segala perbedaannya. Dan itu artinya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarjaya harus kami sudahi. Tidak butuh waktu yang lama untuk kami saling memahami dan mengerti satu sama lain. Langkah awal yang berat setelah saya jalani ternyata begitu mudah walaupun terkadang ada batu kerikil yang sering saya temui. Pikiran dan imajinasi tentang mereka ternyata tidak terlalu buruk, justru jika bukan mereka saya tidak tahu bagaimana KKN saya. Akan sebahagia seperti bersama mereka atau malah sebaliknya. Begitu banyak sekali kenangan yang tidak akan pernah bisa saya lupakan. Tiga puluh hari waktu yang saya lalui tanpa ada mereka di dalamnya. Kebersamaan kami satu kelompok membuat tiap hari yang kami jalani penuh warna, kadang bahagia, tertawa, menangis, marah, dan kesal. Hal tersebut yang menjadikan rasa kekeluargaan kelompok kami begitu sangat kuat. Tak lupa kami bahagia menjadi bagian dari masyarakat Desa Mekarjaya ini. Semua bentuk kebiasaan masyarakat rasanya telah cukup banyak kami ketahui. Begitu banyak pelajaran yang membuat saya semakin mengerti apa arti hidup yang sesungguhnya dan bahagia yang bisa tercipta karena hal sederhana.

Ungkapan terimakasih saja rasanya tidak cukup untuk menggambarkan rasa Bahagia dan syukur saya bertemu banyak orang di Desa Mekarjaya. Namun tetap perlu saya sampaikan melalui tulisan ini ucapan terimakasih kepada Kepala Desa dan jajarannya atas kesediaan menerima kami KKN di Desa Mekarjaya, Ketua RT dan RW Desa Mekarjaya yang telah membantu kami melaksanakan program kerja KKN, Kepala Sekolah, guru dan

siswa SDN Parakan 2 Kepala Sekolah SDN Parakan 4, Paud ROS, pemuda Karang Taruna yang banyak membantu dan ikut menyukseskan tiap program kerja kami, dan semua warga masyarakat Desa Mekarjaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, serta tak lupa kepada para keluarga KKN Bakti Lestari tersayang.

Sekali lagi terimakasih semua atas hal – hal baik, genggaman tangan, senyuman hangat, tawa – tawa kecil dan telinga yang selalu mendengarkan semua keluh kesah. Saya kembali percaya bahwa ketulusan itu ada, salah satunya berwujud kalian Kelompok KKN Bakti Lestari. Saya bersyukur kalian ada...

“Adaptasi, Toleransi, Mengerti, Memahami”

Oleh: Muhammad Harits Dewantara

25 Juli 2023, hari di mana pertama kali saya dan rekan-rekan saya merasakan atmosfer season pertama dan episode pertama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarjaya. Diawali dengan pembukaan, saya berkesempatan menjadi Master of Ceremony pada acara tersebut. Acara Pembukaan KKN berjalan cukup baik dan lancar. Dengan adanya acara pembukaan ini, Kelompok KKN Bakti Lestari resmi akan melaksanakan tugas-tugas dan program kerjanya di Desa Mekarjaya selama satu bulan ke depan. Season pertama dibuka dengan pembukaan dan perkenalan, seperti perkenalan ke pengurus kantor desa, guru-guru dan murid-murid di SD, pengurus dan adik-adik di PAUD maupun di TPQ, dan warga-warga di sekitar posko. Dapat terlihat di season pertama ini, saya dan rekan-rekan saya sedang mencoba untuk beradaptasi dengan suasana baru, lingkungan baru, dan orang-orang yang baru.

Season kedua di Desa Mekarjaya, di antara program-program kerja yang lain, saya berkesempatan menjadi penanggung jawab sebuah program kerja, yakni “Apotik Hidup”. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mengarah pada memiliki tanaman obat-obatan di sekitar lingkungan Desa Mekarjaya yang nantinya dapat

digunakan untuk pengobatan Masyarakat Desa Mekarjaya. Dibantu dengan rekan-rekan saya, pada tanggal 5 Agustus 2023 program kerja ini pun terlaksana. Di program kerja ini, saya menyadari dan menerima bahwa ternyata ilmu dan kemampuan saya untuk bekerja di lapangan sangatlah minim. Beruntung rekan-rekan saya sangat membantu saya dalam melaksanakan program-program kerja selama KKN berjalan. Terima kasih kepada teman-teman kelompok saya karena sudah toleransi terhadap saya yang banyak kekurangannya ini.

Di season ketiga, saya sudah belajar hal-hal baru seperti, belajar bagaimana cara mengajar adik-adik SD dan PAUD, belajar cara menjadi pengajar ngaji untuk adik-adik TPQ, belajar cara menjadi pengurus di kantor desa, belajar cara menyikapi beragam situasi, belajar cara berdamai dengan “*timing*”, belajar cara berusaha untuk selalu “*all out*” dalam melakukan segala sesuatu, belajar cara berinisiatif di segala kondisi, dan masih banyak lagi. Di season ini adalah moment di mana saya merasakan indahnya, kelamnya, birunya, dan hitamnya episode-episode selama KKN. Hal tersulit di season ini adalah bagaimana cara saya mencoba mengerti bahwa ternyata akan ada banyak hal yang tidak akan berjalan sesuai dengan ekspektasi saya.

Season keempat di Desa Mekarjaya, diisi dengan perlombaan karena sudah memasuki episode 17an. Kelompok KKN Bakti Lestari berpartisipasi di 2 acara, yaitu perlombaan di RW 08 dan perlombaan di Kantor Desa. Perlombaan di RW 08 dikhususkan untuk anak-anak RW 08 dan sekitarnya, sedangkan perlombaan di Kantor Desa dikhususkan untuk pemuda dan bapak-bapak warga Desa Mekarjaya. Beragam perlombaan dari memasukkan paku ke dalam botol sampai lomba makan kerupuk, dari lomba badminton sampai tenis meja. Dengan adanya perlombaan ini adalah tanda berakhirnya program-program kerja Kelompok KKN Bakti Lestari di Desa Mekarjaya.

Sebagaimana pada umumnya, ketika ada pertemuan pastinya ada pula perpisahan. Season terakhir diisi dengan episode-episode perpisahan, yakni dengan guru-guru dan murid-murid SD, PAUD, TPQ, pengurus kantor desa, dan warga sekitar.

Episode terakhir di Desa Mekarjaya diakhiri oleh penutupan di Kantor Desa Mekarjaya. Dengan adanya acara penutupan ini menandakan bahwa tugas dan program kerja Kelompok KKN Bakti Lestari sudah selesai.

Bisa dikatakan KKN adalah series yang indah di kehidupan saya namun bukan series yang saya ingin ulangi kembali. Series KKN ini mengajarkan saya dalam memahami banyak hal, dari hal yang kecil sampai hal yang besar, dari hal yang indah sampai hal yang merah, dari hal yang biru sampai hal yang sedu. Terima kasih Mekarjaya. Terima kasih Bakti Lestari. Sehat-sehat ya kita semua. Sampai jumpa di lain hari.

“Bapak Ku Inspirasi Ku”

Oleh : Nazhif Haqqi Baidhowi

SD Parakan 04—selain mengajar SD Parakan 02, saya juga turut membagikan ilmu di SD Parakan 04, pertama kali mengajar, saya langsung kebagian di kelas 3B. Teman-teman kecil disana yaitu Fattan, Desta, Revan, Bima, Dolly, Rasya, Safina, dan masing banyak lagi. Fattan si ketua kelas yang siap siaga apabila diberikan amanah untuk mengkondisikan kelas, Desta si paling cool dan dewasa, Revan si paling suka main kata-kataan, Bima si suka nyengir, Dolly si paling caper dan lucu, Rasya si paling iri-an, Safina si paling pendiam dan lugu. Selain dikelas 3B, saya juga kedatangan mengajar di kelas 2B. Sempat syok ketika memasuki kelas 2B yang berbanding terbalik dengan 3B, kelas yang masih ditempati anak-anak yang masih ingin main. Hilang fokus jika terlalu menjelaskan materi, kegaduhan terjadi apabila ada yang memantik. Saya terfokus pada satu anak laki-laki di kelas 2B. Ia bernama Ferdi. Dia anak yang periang, aktif, dan pintar. Sempat dibuat kaget oleh omongannya yang di ucapkan, mungkin faktor sosial media yang menjadikan dia berkata seperti itu. Perkataan yang tidak pantas, bahkan se-usia nya.

Kesan pertama ketika mengajar di kelas tersebut bisa dibilang sangat tidak bagus. Saya dan teman-teman sempat merasakan energi yang tercurah sangat banyak untuk menghadapi

kelas 2B yang hebat-hebat. Sampai saya dan teman-teman tidak ingin foto bersama karena terlanjur bete dengan tingkah laku anak-anak kelas 2B tersebut. Sampai suatu ketika saya dan teman-teman saya kedatangan lagi mengajar kelas 2B, ingin rasanya menolak. Namun, kondisi yang membuat kita meyakini bahwa, "Oke kita harus masuk, mau tidak mau". Singkat cerita, akhirnya saya dan teman-teman masuk ke kelas 2B tapi saya meminta Pak Zidan untuk tetap mengajar di kelas, namun kita sebagai anggota KKN turut membantu Pak Zidan. Ferdi seorang yang saya targetkan untuk dibimbing, karena semenjak kesan pertama itu saya penasaran dengan kepribadiannya. Akhirnya saya beranikan diri untuk bertanya kepada Pak Zidan sebagai wali kelas nya. Seketika saya kaget dengan pernyataan Pak Zidan. Pak Zidan berkata bahwa Ferdi itu anak yang pintar dan mudah menangkap pelajaran, namun memang anak itu sangatlah aktif.

Ketika Ferdi sedang duduk mengerjakan tugas, saya sempatkan diri untuk duduk satu bangku dengannya sambil mengelus kepala nya seraya berkata didalam hati, "Yaallah jadikan anak ini, anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, jadikan anak ini, anak yang sholeh yang dapat membanggakan orang tua nya". Ucapan itu seketika keluar dalam hati. Karna saya yakin Ferdi adalah anak yang lugu, mungkin faktor lingkungan lah yang mempengaruhi nya. Dia pun sempat saya tanyakan cita-cita nya, alangkah kaget nya saya ketika Ferdi ingin menjadi supir angkut air bersih. Sontak saya bertanya, "kenapa mau jadi supir angkut air?" Lalu Ferdi menjawab, "Iya, soalnya ayah kerjanya itu" ucapnya dengan rasa bangga. Seketika dalam hati ini bergetar, seorang anak kecil yang benar-benar memperhatikan lingkungannya terutama di keluarga nya. Dan entah kenapa pada hari itu, Ferdi sangat pendiam. Tidak biasanya ia bersifat seperti itu, namun saya sangat senang bahwasanya memang ini yang saya inginkan.

Sampailah dipenghujung perpisahan, sehabis berpisah di SD Parakan 02, kami bergegas ke SD Parakan 02 untuk berpamitan. Kedatangan teman-teman disambut meriah oleh anak-anak yang sering diajarkannya. Teman-teman yang disukai pasti dihadiri oleh banyak anak-anak. Hari itu saya datang

dipertengahan, saya disambut dengan anak-anak kelas 3B. Namun tujuan pertama bukanlah anak-anak itu. Ferdi adalah tujuan utama saya. Singkat cerita, alangkah terkejutnya saya, ketika Ferdi menghampiri saya, salim seraya memanggil, "Bapak...". Saya pikir, orang yang didekati bukanlah saya. Namun lagi-lagi Ferdi diluar ekspektasi saya. Alangkah terkejutnya saya ketika ia mengagungkan tangan saya ke dadanya. Sontak saya kaget dan masih bertanya-tanya dalam hati, "Ada apa dengan Ferdi?". Sepanjang acara ia memegang tangan saya dengan cara mengagungkan di dadanya. Diakhir cerita ini, Ferdi bertanya, "Bapak kapan kesini lagi?" Lalu saya menjawab, "Nanti yaa Ferdi kalau aku ada waktu". Ferdi bertanya lagi, "Tanggal berapa pak?". Sontak saya kaget lagi dibuatnya, akhirnya saya tutup dengan jawaban, "Iya nanti ya Ferdi, kan aku juga kuliah lagi". Pada akhirnya Ferdi pamit saliman, sehabis itu ia berlari menghampiri orang tuanya yang sudah menjemput di depan gerbang sekolah.

“Bersamamu Kisah Seru Menjadi Haru”

Oleh: Safina Aslam Rahmadina

Dari Aku, Si Mahasiswa Biasa-Biasa Saja

Aku adalah seorang mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang belum berkeinginan menjadi seorang guru. Di kampus orang-orang memanggilku dengan sebutan “Safina” yang mungkin tak banyak orang kenal. Aku si mahasiswa biasa-biasa saja ini, biasa menghabiskan waktu untuk kuliah, mengerjakan tugas dan sedikit mengikuti organisasi di sela-sela kehabutan harian. Aku yang sedang asyik menikmati kehabutan itu, tiba-tiba tersadar sudah berhasil menyelesaikan perkuliahan di semester 6 dan sebentar lagi akan dihadapkan oleh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di KKN aku mendapat banyak panggilan, “Sapi”, “Sapins”, dan “Cutbray”. Terdengar cukup aneh bukan? memang aneh, tapi kini kupingku sudah mulai terbiasa mendengarnya.

Memulai Kisah KKN Dari Sini

Sore itu pembagian kelompok KKN akhirnya telah diumumkan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Terlihat coretan namaku di antara nama-nama yang begitu asing dari pandangan mata. Jujur saja, aku merasa gelisah dan khawatir karena tak mengenal siapapun, berharap bisa mendapatkan teman baik diperjalanan kisah KKN-ku. Hari demi hari terlewati setelah pengumuman itu. Pertemuan demi pertemuan dilakukan untuk membahas berbagai hal yang akan kita lakukan selama KKN nantinya. Sampai tibalah keberangkatan kita menuju Desa Mekarjaya untuk benar-benar melakukan apa yang sudah kita rancang sebelumnya. Di Desa Mekarjaya kita melakukan pembukaan di hari ke-2 setelah tiba. Keesokan harinya, kita mulai membuka lembaran-lembaran tugas yang tertulis dispredsheet dan menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ada, begitu seterusnya sampai KKN usai.

Dari Mereka Inspiratif itu Tercipta

Tak banyak yang bisa ditulis, hanya ucapan terima kasih teruntuk Luthfi, Meylin, Sarah, Hanifah, Devi, Juan, Hilwa, Catlea, Khibar, Awwal, Aisyah, Kamila, Dina, Labiba, Alle, Zacky, Nazhif, Lia, Harits, Iqbal, Alfi, dan Charunnisa. Banyak pelajaran tak tertulis selama 30 hari bersama. Perbedaan-perbedaan karakter yang ada, membuat kita belajar untuk saling memahami dan mengerti. Perdebatan kecil disetiap kegiatan pun pasti terjadi di kelompok KKN, namun dengan begitu kita terbiasa untuk berusaha mencari solusi ditengah kerasnya 23 kepala. Pembelajaran untuk menerima pendapat orang lain dan belajar bahwa mengalah bukan berarti kalah. Di Desa Mekarjaya pula, kita bersama-sama mengakhiri perjalanan KKN yang begitu seru dengan penuh haru karena harus meninggalkan sosok-sosok hebat di sana. Namun, kurang lengkap rasanya bila kisah KKN harus berakhir tanpa aku ceritakan beberapa dari mereka yang mengajarkan aku tentang banyak hal.

Kita mulai dari Bu iing, beliau merupakan ibu yang pertama kali aku jumpai di balai desa saat pembukaan KKN. Dari beliau aku merasa mendapat kesejukan di tengah teriknya Desa Mekarjaya. Beliau seperti sosok ibu bagi kita selama disana.

Teman-temanku menjulukinya “si paling tiba-tiba”, seringkali tiba-tiba mengetuk pintu kontrakan pagi hari sambil bawa sarapan, suka tiba-tiba ngajak makan bareng, suka tiba-tiba nawarin buat ini itu. Satu lagi yang gak kalah penting, beliau juga yang selalu bantuin aku dan 22 rekan KKN lainnya untuk dapat berbagai informasi, seperti posyandu, kegiatan 17an dan lainnya sehingga sangat membantu kita semua menjalankan proker yang ada.

Chairunnisa, akrab dipanggil Icha bagian dari KKN 043 si anak yang suka ceplas ceplos. Ia merupakan salah satu sosok teman yang penuh perhatian, anak yang susah ditebak, dan selalu jadi penguat selama KKN. Dia yang selalu ngajarin buat ngomong apa adanya, dan ngajarin buat gak gampang mikirin hal yang gak perlu untuk dipikirin. O iya, dia orangnya suka banget tiba-tiba ngasih makanan penyemangat loh.

Aisyah Khoirunnisa, mempunyai nama sapaan Ais dan hobi banget bilang “uuuuu chayaangg”. Ia merupakan sosok yang perasa dan mudah tersentuh hatinya. Ia salah satu yang menginspirasi karena anaknya baik banget, dan selalu punya prasangka positif sama orang sehingga bisa mempengaruhi sekitarnya untuk selalu positif. Nah, kalau bingung KKN bawa apa aja, bisa langsung tanya ke Ais ya, soalnya dia bawa semuanya.

Labibatul ‘Ula, si anak kyai cantik satu ini biasa akrab di sapa Labiba. Ia merupakan sosok pencair suasana. Tipe anak yang jarang ngomong, tapi lucu saat terdengar suaranya. Baik dan lembut banget anaknya. Nah, kalau butuh partner jajan langsung ajak aja dia, gak ada istilah penolakan dalam dunia perjajanan Mekarjaya. Dia juga yang suka jadi pendingin disaat semua orang panas sepulang evaluasi KKN, sambil bilang “Sabar, sabar, biarin aja. Digituin dikit gak ngaruh”.

Hilwa Umami, panggilannya Hilwa. Anak dari jurusan PIAUD yang mungkin sangat menjiwai jurusannya sampai dibawa ke dunia nyata. Ia merupakan anak yang cerewet dan suka banget cerita. Ehmmm, aku belajar buat selalu ceria disegala situasi dari gadis satu ini. O iya, kalau ketawa itu hobi, mungkin itu jadi hobinya.

Awwaludin Arif Safaat, biasa dipanggil Nawwal. Anaknya sih biasa-biasa aja ygy, tapi gak sedikit anak KKN yang bilang dia hebat. Ia termasuk dalam daftar yang menginspirasi karena dia ngajarin banyak banget cara bersyukur. Nah, kalau mau belajar tentang peduli dan baik kesemua orang tanpa pilih-pilih kalian bisa belajar dari dia juga. Selain itu, ia sosok yang mudah tersentuh hatinya, alias cengeng. O iya, dia juga yang ngasih tau ternyata semangkok bakso bisa ngilangin sedih yang bercampur emosi loh.

Nazhif Haqqi Baidhowi dan M. Iqbal Rabbani, yang satu akrab dipanggil Najib dan Iqbal. Sama-sama jebolan pondok pesantren yang hobinya ngerosting orang. Gak banyak momen yang dijalanin bareng dua manusia ini, tapi mereka berdua juga bagian dari orang-orang baik dan berkesan meski di akhir-akhir dunia per-KKN-an.

“Sabar dan Baik Pelakunya”

Oleh: Sarah Roudhotul Aulia

Siapa kita hari ini, berada di mana kita saat ini, salah satunya adalah karena pernah ada guru yang dihadirkan dalam perjalanan yang telah dilewati. Selain orang tua, ada guru yang juga turut hadir dalam kehidupan kita, dimana beliau-beliaulah yang membimbing dan juga mengarahkan agar anak-anak yang diajarnya memiliki kepribadian yang baik serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, sebagaimana yang saya kenal yakni bu Anna.

Bermula dengan kedatangan kami (kkn 43) ke sekolah dasar (SD) Parakan 02, disaat itulah saya mengenalnya. Namanya bu Anna, beliau merupakan wali kelas 2A. beliau sudah lama mengajar di SD Parakan 2. awal-awal tampak seperti biasa, tak lama sebelum kami mengajar di kelas 2A bu Anna memanggil kami dan teringat ucapan beliau saat itu :”kaka, ada satu anak yang spesial di kelas 2A. Yah itu dia, namanya Rizwan”. Dengan menunjuk satu anak laki-laki yang sedang berdiri tak jauh dari kami. “Dia spesial karena dia ABK. Mungkin terlihat normal atau biasa saja tetapi pada kenyataannya dia memang anak ABK. Ibu

minta tolong diperhatikan yah ka Rizwannya, karena dia benar-benar sangat aktif dan lebih sensitif daripada teman-temannya. Bahkan tak jarang suka mengamuk seperti: terlalu bersemangat makan yang berakhir makanannya jatuh setelah itu dia mengamuk. Jika sudah mengamuk terkadang dia lari ke luar sekolah lalu turun kearah jembatan dengan memajukan kepala seolah-olah ingin menerjukkan diri ke Sungai bawah sana. Owh yah harus sabar juga yah ka ngajar Rizwan. Harus baik-baik dulu kalau mau bikin dia anteng”. Setelah banyak berbincang dengan bu Anna tibalah kami mengajar kelas 2A. ketika akan memulai mengajar, hal yang baru saja dibincangkan terjadi. Yaps, Rizwan lari dari kelas menuju jembatan. Saya, beberapa teman dan juga bu Anna ikut berlari mengikuti Rizwan. Setelah tertangkap kami ajak Rizwan untuk ke kelas.

Jangan bayangkan setelah ini Rizwan akan tenang dan anteng duduk manis. Oh tidak, dia berlari, mengusil temannya, marah-marah, menaruh kakinya diatas meja dan masih banyak yg dilakukannya sampai Pelajaran selesai dan akan dilanjutkan dengan belajar bersama bu Anna Kembali. Baru hari pertama saja sudah sangat melelahkan untuk mengajar Ketika akan Kembali pulang. Terbesit pikiran saya setelah melihat bu Anna “ ibu kok gak emosi sih sama Rizwan? Padahal selalu dibikin capek sama Rizwan. Bagaimana ibu bisa sabar menghadapi Rizwan? Kenapa ibu bisa baik banget sama Rizwan setelah apa yang dilakukannya? apakah saya bisa seperti bu Anna yang mempunyai kesabaran yang sangat tinggi? Apakah saya bisa menghadapi anak-anak yang seperti Rizwan? Bahkan menghadapi anak-anak yang normal saja, saya masih banyak mengeluhnya”.

Hikmah yang dapat saya ambil dari cerita diatas adalah untuk menjadi baik dan sabar kepada siapapun itu terutama dengan anak-anak apalagi yang ABK, tak mudah memang tapi dengan bersikap baik dan sabar selain menjadi contoh baik untuk anak-anak, dapat menjadi ladang pahala dan juga keberkahan dalam kehidupan. teruntuk bu Anna, saya mengucapkan: “terima kasih bu Anna sudah bertahan sejauh ini untuk mengajar anak-

anak terutama yang anak-anak berkebutuhan khusus, semoga Allah melindungi ibu dimanapun berada.”

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Jhonson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Masrukin. 2020. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarani. 2016. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No. 3.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama. Dimiyati,
- Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Haris, Andi. 2014. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. JUPITER, Vol. XIII No. 2.

BIOGRAFI SINGKAT



Nia Kumaladewi MMSI., dosen pembimbing kelompok 043 Bakti Lestari. Beliau adalah dosen Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Aisyah Khoirunnisa, seorang anak pertama dari dua bersaudara yang juga akrab dipanggil dengan panggilan Ais/Icha/Icul yang lahir di Kuningan, 10 Februari 2003. Saat ini, ia sedang menjalani kehidupannya sebagai mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seorang mahasiswi yang sedang menikmati dan menghadapi setiap lika liku tahun terakhir untuk mencapai gelar strata 1. Sebagai seorang mahasiswa, ia senang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sosial seperti menjadi volunteer dan sebagainya, karenanya ia memiliki motto hidup "i get to give, not i give to get" dengannya ia dapat selalu merasa cukup dan bersyukur atas semua yang dimilikiny



Nama **Alfi Syahrin Sajidan** dilahirkan di Sumatera Selatan tepatnya di kabupaten Ogan Komering ulu, Baturaja, 20 November 2002 di lahirkan dari keluarga sederhana dan memiliki 1 adik laki laki yang masih mengeyam pendidikan di bangku SMA sekarang saya sendiri bertempat tinggal di kecamatan Gunung putri, desa Nagrak kabupaten Bogor. Dan berkuliah di universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ekonomi dan bisnis prodi ekonomi pembangunan, hobby jalan jalan menggunakan motor touring mengelilingi kota di seluruh

Indonesia dan menikmati pemandangan alam dan mengexplore Indonesia terimakasih



Allesandra Yveline Faiza Zahra. Ia perempuan yang akrab dipanggil Alle. Ia merupakan salah satu mahasiswi aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Sesuai jurusannya, Ia memiliki hobi akademik pada bidang Bahasa dan Literatur, Selain itu, Ia juga memiliki hobi pada keterampilan seni, seperti bermain alat musik (ukulele dan gitar) dan bidang design. Posisinya di kelompok KKN Bakti Lestari adalah anggota bidang PDD (Publikasi, Dokumentasi, Design)



Awwaludin Arif Safaat, Lahir di Batang 7 Februari 2002. Anak pertama dari dua bersaudara yang tumbuh dan besar di keluarga yang harmonis nan sederhana, pernah menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Bintaro 015, lalu melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 178 Jakarta dan jenjang menengah atas di SMA N 87 Jakarta. Kemudian hingga hari ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi. Semasa kuliah, ia termasuk mahasiswa yang kupu-kupu atau kuliah pulang kuliah pulang, sebab kesibukannya di luar menjadi seorang mahasiswa ia juga seorang pedagang ayam potong sehingga ia harus pintar membagi waktunya untuk kuliah, berjualan hingga istirahat. Ia memiliki hobi atau ketertarikan pada dunia fotografi



Catlea Adinda Putri. Bisa Dipanggil Katie. Lahir Pada tanggal 25 Juni 2001 Di Jakarta, Asal Daerah Yogyakarta- Jawa Tengah, Saya saat ini sedang menempuh pendidikan di jurusan Sosiologi fakultas Fisip, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Chairunnisa, 21 tahun. Seorang anak terakhir dari tiga bersaudara. Mahasiswi UIN program studi Biologi dengan harapan lulus tepat waktu. Memiliki satu keahlian yaitu membuat sambal saat KKN. Pernah bersekolah di pelosok negeri, merupakan seseorang yang baik hati, tidak sombong, gemar menabung dan hemat (dengan prinsip hidup hemat pangkal kaya)



Devi Isriah, asal Medan, Sumatera Utara dan lahir pada tanggal 15 Januari 2002. Saat ini kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Keluarga Islam.

Dina Rahadatul Hasanah. Kerap disapa Dina. Ia lahir di Jakarta, 14 Oktober



2002. Kini tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan. Sejak usia 10 tahun ia sudah mulai tertarik dengan dunia musik khususnya dalam bernyanyi. Pada usia 19 tahun ia mulai mengembangkan bakatnya yang lain dalam bidang musik yaitu dalam bermain gitar dan piano. Dalam kesehariannya, ia juga suka mengedit video meskipun kualitas video yang dibuat belum begitu bagus. Ia juga merupakan seseorang yang senang mencoba hal-hal baru untuk membantu pengembangan dirinya sebagai individu yang beragam. Salah satu hal baru yang ia geluti adalah menjadi ketua divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi) selama kegiatan KKN berlangsung.



Hanifah Ayuningtias, Biasa dipanggil Hani. Lahir di Tangerang, 4 Januari 2002. Saat ini ia adalah mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Jurusan Pendidikan Matematika. Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan (traveling) dan berburu kuliner. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai Bendahara. Ia juga memiliki kemampuan dalam mengajar, juga memiliki kesibukan sebagai pengajar privat matematika. Ia sangat tertarik dengan hal baru dan hal-hal yang berkaitan dengan hitungan.



Nama lengkap nya adalah **Hilwa Umami** biasa di panggil Hilwa, Lahir di Tangerang pada tanggal 02 April 2002. Ia anak pertama dari dua bersaudara pada saati ini sedang menempuh pendidikan di semester 7 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Juana All Mahendra adalah seorang mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, ia telah berkomitmen untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang, baik di akademik maupun di dunia hobi dan olahraga. Dia adalah seorang mahasiswa yang berbakat, aktif dalam kegiatan kampus, dan memiliki minat yang kuat dalam berbagai jenis aktivitas kreatif. Pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dalam hidup Juana. Dia saat ini Juan sedang menjalani studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan fokus studi di Fakultas Ushuluddin, khususnya dalam jurusan Studi Agama-agama.



Semangatnya dalam memahami agama dan spiritualitas telah membantunya tumbuh menjadi individu yang penuh dengan nilai-nilai moral dan etika.



Kamila Fauziah. Biasa dipanggil Kamila atau Mila. Seorang perempuan yang ramah dan penyayang. Lahir pada tanggal 24 Januari 2002 di Jakarta. Dia adalah anak terakhir dari tiga bersaudara. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020 semester 7 yang mana akan segera lulus! AAMIIN. Mempunyai hobi menonton, mendengarkan musik dan menyanyi. Bercita-cita menjadi seorang manajer di sebuah agensi hiburan Korea Selatan. Supaya bisa melihat sumber

kebahagiaan nya secara langsung hehe ♡



Khobar Panji Robbani, bisa dipanggil Khobar, bisa juga dipanggil Panji, boleh saja dipanggil sayang, tapi jangan dulu dipanggil yang maha kuasa. Pria tampan dan pemberani ini dilahirkan pada tanggal 30 September dengan selamat sentosa tidak kekurangan suatu apapun di Wonogiri, Center Java. Saat ini ditulis, manusia budiman ini masih menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah mengambil jurusan Sosiologi. Pria ini cukup periang, penuh gimmick tidak jelas, tapi terkadang juga suka diam, tidak pernah serius, tapi kalo

mau diseriusin ayo aja. hobi perjaka satu ini adalah bermain game, membaca novel, tidur, melontarkan jokes receh, serta memancing keributan. Meskipun memiliki beberapa Hobi, pemuda ini tampak tidak memiliki passion terhadap sesuatu, padahal jika diperhatikan dengan seksama, pemuda ini memang tidak memiliki passion terhadap sesuatu. Dalam KKN ini, beliau menjabat sebagai Kadiv Acara, yang mana terjadi karena asas “coba-coba”.



Namanya adalah **Labibatul 'Ula**. Ia adalah anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Mawardi dan Irawati. Labiba adalah nama panggilannya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana, ayahnya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, sedangkan ibunya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Lingkungan keluarganya merupakan lingkungan yang kuat dalam menanamkan nilai nilai ibadah. Orangtuanya selalu menaekati untuk selalu rajin beribadah, jujur dan berlaku baik terhadap sesama. Labiba memulai Pendidikan di MI Labs School Ri'ayatul Ummah, Jakarta, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di Mts dan MA Al-hidayah Basmol, Jakarta, dan sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 nya di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Labiba juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di sekolah dan kampus, Labiba tergabung dengan organisasi OSIS dan pernah menjabat sebagai sekretaris. Di kampus, Labiba juga sering terlibat dalam kepanitiaan seperti panitia PBAK. Setelah lulus nanti ia berencana untuk bekerja sesuai dengan bidang studinya yaitu menjadi seorang guru.



Lia Fadillah Aprilia, sosok perempuan dengan nama panggilan Li yang lahir di Karawang, tanggal 18 April 2002. Saat ini, ia sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan Pendidikan Fisika. Kesibukan ia sebagai mahasiswa di semester-semester akhir ini yaitu fokus kuliah dengan rincian tugas-tugasnya yaitu mata kuliah, mengerjakan Penelitian Proposal, PLP atau mengajar di SMAN 4 Tangerang Selatan selama dua bulan,

mempersiapkan materi atau bahan ajarnya, dan menjadi tentor di tempat bimbel.



Luthfi Agda Fahreza, seorang hamba kesayangan tuhan dengan panggilan akrab Luthfi. Lahir di Asahan Sumatera Utara pada 24 november 2002, sekarang ia seorang mahasiswa pada prodi Ilmu Tasawuf fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki tatapan mata yang mengintimidasi, sebuah alasan mengapa orang-orang yang pertama kali bertemu menganggapnya dingin dan tanpa perasaan. Padahal di lain sisi ia merupakan penggiat kegiatan yang berkecimpung pada isu kesehatan mental, seperti di SMA ia aktif di Pusat Informasi dan Konseling remaja, dan kini ia juga aktif berprofesi sebagai recovery partner pada salah satu klinik kesehatan mental di Jakarta. Ia juga mengikuti organisasi kampus seperti pencak silat, DEMA dan PMII. Ia memiliki hobi dan bakat pada kepenulisan sastra serta menggambar, dan tentunya memiliki banyak prestasi pada bidang-bidang tersebut. Stigma mengatakan ia manipulatif, dingin dan tak berperasaan, padahal ia hanya perantau ramah yang penuh rasa peduli. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan untuk menjadi Ketua KKN. Cp 081260166208.



Muhammad Iqbal Rabbani, biasa dipanggil iqbal. Kalo di KKN si biasa di panggil kunyuk. Lahir di Jakarta, 14 April 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, seperti yang biasanya anak kedua kadang tidak pernah dianggap yang penting hidup (opsional). Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Sejarah Peradaban Islam fakultas Adab dan Humaniora. Fokus sekarang kuliah sambil nyari uang, serta banyak menghabiskan waktu dengan main game. Hobi nonton film anime bisa dibilang wibu, tapi gk stress. Jagoan saya DR. Dzakhir naik.



Meylin Tri Anggraeni. Ia perempuan yang akrab dipanggil Mey dan Memey. Saat ini ia adalah mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Hadis. Ia memiliki beberapa hobi yaitu membaca, menyanyi dan sholawatan. Selama menjadi mahasiswa, ia sudah meraih 9 prestasi sesuai bidangnya. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai Sekretaris. Meskipun ia termasuk anak yang introvert, tapi saat ini Ia mengajar di salah satu Madrasah yang juga termasuk bagian dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena Ia mempunyai motto

hidup “حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ” (Sebaik-baik manusia ialah Ia yang bermanfaat untuk orang lain)”



Muhammad Harits Dewantara. Pria yang bisa dipanggil harits, liong, kevin, ataupun koko, lahir pada tanggal 13 Desember 2002. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Orang yang pendiam namun sebenarnya banyak sekali ide-ide gila di kepalanya ini sering sekali mengikuti kepanitiaan di beberapa acara yang diadakan di kampus. Dari menjadi divisi logistik, divisi PDD, sampai menjadi Master of

Ceremony. Sekarang ia menjadi Kepala Divisi Medinfo di HMJ Agribisnis UIN Jakarta Kabinet Arunika dan di KKN Bakti Lestari ia menjadi Kepala Divisi Logistik. Mempunyai hobi bermain badminton, mengoleksi barang-barang random, dan bermain game.



Nazhif Haqqi Baidhowi. Biasa di panggil Najip. Kalau di tempat KKN sering dikasih julukan Warlok. Lahir di Jakarta, 30 Desember 2000. Anak ketika dari empat bersaudara. Saat ini sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk kuliah. Hobi saya jalan-jalan dan menikmati senja. Anaknya Dji Sam Soe 234 banget intinya mah.




Safina Aslam Rahmadina, kelahiran 7 November 2001. Akrab di panggil Safina, mahasiswi semester 7 yang memilih masuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tapi belum berkeinginan menjadi seorang guru. Selain sibuk mondar-mandir kampus-kostan, ia juga mengikuti salah satu kegiatan organisasi ekstra kampus dan intra kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI) sebagai anggota Departemen Informasi dan Komunikasi (Periode 2020-2021), Wakil Bendahara Umum (Periode 2021-2022), dan Bendahara Umum (Periode 2023-sekarang). Dibalik itu semua, ia sekarang sedang semangat menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) karena selalu mendapat notif penyemangat disetiap pagi.



Sarah Roudhotul Aulia yang kerap disapa dengan panggilan Sarah. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara . saat ini ia menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dirosat Islamiyah, Jurusan Dirasat Islamiyah. Sangat menyukai belajar Bahasa dan mempunyai hobi membaca.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



I. Arsip Surat

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023 DESA MEKARIJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	
Jakarta, 17 Juli 2023 M 28 Dzulhijah 1444 H		
Nomor Lampiran Hal	: 08/ 002/ SPn/ A/ BPH/ KKN/ VII/ 2023 :- : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN	
Yang Terhormat, Kepala Sekolah SDN Parakan 02 Desa Mekarjaya di Tempat		
<i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i> Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin memulai kegiatan program kerja yang sudah kami susun, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada : Hari : Selasa s.d. Jum'at Tanggal : 25 Juli s.d. 25 Agustus 2023 Tempat : SDN Parakan 02 Desa Mekarjaya Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
BADAN PENGURUS HARIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MASA BAKTI TAHUN 2023		
Ketua,		Sekretaris I,
Lufti Aghda Fahriza NIM. 1129036000026		Melvin Tri Anggraeni NIM. 1129036000098
Kepala Desa Mekarjaya,		
Yasin, S.H.		



Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023 DESA MEKARIJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	
Jakarta, 17 Juli 2023 M 28 Dzulhijah 1444 H		
Nomor Lampiran Hal	: 08/ 003/ SPn/ A/ BPH/ KKN/ VII/ 2023 :- : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN	
Yang Terhormat, Kepala Sekolah SDN Parakan 04 Desa Mekarjaya di Tempat		
<i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i> Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin memulai kegiatan program kerja yang sudah kami susun, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada : Hari : Selasa s.d. Jum'at Tanggal : 25 Juli s.d. 25 Agustus 2023 Tempat : SDN Parakan 04 Desa Mekarjaya Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
BADAN PENGURUS HARIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MASA BAKTI TAHUN 2023		
Ketua,		Sekretaris I,
Lufti Aghda Fahriza NIM. 1129036000026		Melvin Tri Anggraeni NIM. 1129036000098
Kepala Desa Mekarjaya,		
Yasin, S.H.		

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023 DESA MEKARIJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	
Jakarta, 21 Agustus 2023 M 04 Safar 1445 H		
Nomor Lampiran Hal	: 03/ 004/ SU/ A/ BPH/ KKN/ VIII/ 2023 :- : Undangan	
Yang Terhormat, BABINKAMTIBMAS di Tempat		
<i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i> Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada : Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
BADAN PENGURUS HARIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MASA BAKTI TAHUN 2023		
Ketua,		Sekretaris I,
Lufti Aghda Fahriza NIM. 1129036000026		Melvin Tri Anggraeni NIM. 1129036000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023 DESA MEKARIJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	
Jakarta, 21 Agustus 2023 M 04 Safar 1445 H		
Nomor Lampiran Hal	: 03/ 003/ SU/ A/ BPH/ KKN/ VIII/ 2023 :- : Undangan	
Yang Terhormat, BABINKAMTIBMAS di Tempat		
<i>Assalamu 'alaikum Wr. Wb.</i> Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada : Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.</i>		
BADAN PENGURUS HARIAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MASA BAKTI TAHUN 2023		
Ketua,		Sekretaris I,
Lufti Aghda Fahriza NIM. 1129036000026		Melvin Tri Anggraeni NIM. 1129036000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/010/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Ibu Nia Kumaladewi, MMSI
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Ibu yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,


Lutfi Aghda Fahriza
NIM. 11200380000026

Sekretaris I,


Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/001/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Kepala Desa Mekarjaya
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,


Lutfi Aghda Fahriza
NIM. 11200380000026

Sekretaris I,


Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/011/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Kader Desa Mekarjaya
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

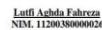
Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Ibu yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

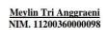
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,


Lutfi Aghda Fahriza
NIM. 11200380000026

Sekretaris I,


Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/006/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Ketua RT Desa Mekarjaya
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,


Lutfi Aghda Fahriza
NIM. 11200380000026

Sekretaris I,


Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023
DESA MEKARJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/005/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Ketua RW Desa Mekarjaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,

Sekretaris I,

Lufti Ashda Fahriza
NIM. 11200380000026

Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023
DESA MEKARJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/008/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Tokoh Masyarakat Desa Mekarjaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,

Sekretaris I,

Lufti Ashda Fahriza
NIM. 11200380000026

Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023
DESA MEKARJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/009/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
LINMAS Desa Mekarjaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,

Sekretaris I,

Lufti Ashda Fahriza
NIM. 11200380000026

Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098

Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan Kota Tangerang Selatan 15412 Banten
Telp. 081260166208, Email : kkn.baktilestari43@gmail.com



KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI 2023
DESA MEKARJAYA KEC. CIOMAS, KAB. BOGOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Jakarta, 21 Agustus 2023 M
04 Safar 1445 H

Nomor : 03/007/SU/A/BPH/KKN/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yang Terhormat,
Tokoh Pemuda Desa Mekarjaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan diadakannya Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bakti Lestari di Desa Mekarjaya Kec. Ciomas Bogor, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat hadir dalam acara tersebut, yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Mekarjaya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

**BADAN PENGURUS HARIAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAKTI LESTARI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MASA BAKTI TAHUN 2023**

Ketua,

Sekretaris I,

Lufti Ashda Fahriza
NIM. 11200380000026

Mevlin Tri Anggraeni
NIM. 11200360000098

2. Dokumentasi Kegiatan













"Saya sangat berterima kasih kepada adik-adik KKN Bakti Lestari yang telah mengabdikan diri di Desa Mekarjaya selama sebulan penuh, buat kalian, Pak Lurah doakan semuanya lulus jadi sarjana, bekerja sesuai yang dicita-citakan."

-Bapak Yasin, S. H (Kepala Desa Mekarjaya)

"Saya ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada mahasiswa KKN yang telah terjun membantu anak-anak di PAUD ROS, semoga berkah dan menjadi bekal saat kalian terjun ke masyarakat yang sesungguhnya."

-Ibu Rina (Kepala Sekolah PAUD ROS)

"Terima kasih semuanya semoga ilmu yang telah diberikan kepada warga desa Mekarjaya menambah wawasan buat anak SD dan paud... Selamat jalan, tetap semangat dan sukses"

-Bapak Rahmat Garek (Staff Kantor Desa Mekarjaya)



KKN 043 BAKTI LESTARI

